

**TRADISI TADARUSAN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 KEPAHANG
(Studi Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Alquran Dan Tafsir



OLEH

**RAHMAT ILAHI
NIM: 18651015**

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022 M / 1443 H**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup Di

C u r u p


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rahmat Ilahi mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *TRADISI TADARUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHLANG (STUDI LIVING QUR'AN)* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,
Curup.....2022

Pembimbing I


Hardiwizon, M. Ag
NIP. 197207112001121002

Pembimbing II


Nurma Yunita, M.TH
NIP. 199103112019032014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 197 /In.34/FU/PP.00.9/06/2022

Nama : **Rahmat Ilahi**
NIM : **18651015**
Fakultas : **Ushuluddin Adab Dan Dakwah**
Judul : **Tradisi Tadarusan Di Madrasah Aliyah Negeri
1 Kepahiang (Studi Living Qur'an)**

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Curup pada :

Hari /Tanggal : **Senin, 06 Juni 2022**
Pukul : **09.10 WIB s/d 10.10 WIB**
Tempat : **AULA Dakwah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

TIM PENGUJI

Ketua

Harditizon, M. Ag
NIP.19720711 200112 1 002

Sekretaris

Nurma Yunita, M.TH
NIP.19910311 201903 2 014

Penguji I

Busra Febrivarni, M. Ag
NIP.19740228 200003 2 003

Penguji II

Dr. Hasep Saputra, MA
NIP. 19851001 201801 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



H. Nelson, M. Pd. I
NIP.19690504 199803 1 008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Ilahi

NIM : 18651015

Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Alqur'an Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curun.....2022

METERAI
TEMPEL
BB31AJX549874798
Rahmat Ilahi
NIM. 18651015

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنْ لَمْ تَكُنْ مَطْرًا تَرْوِي فَلَا تَكُنْ نَارًا تَشْوِي

(Jika tidak bisa jadi hujan yang mengairi, janganlah jadi api yang membakar)

الْإِبْتِسَامَةُ جَوَازُ الْمُرُورِ لِلدُّخُولِ إِلَى قُلُوبِ الْآخِرِينَ

(Senyuman adalah paspor untuk memasuki hati orang lain)

إِذَا اخْتَلَّتْ حَيْتُكَ، إِعْدِهَا بِصَلَاتِكَ

(Jika hidupmu goyah, luruskan dengan shalatmu)

Rahmat Ilahi. Nim. 18651015

PERSEMBAHAN



Tugas Akhir Ini Saya Persembahkan Kepada:

- 1. Alhamdulillahirobbil 'Alamin, bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan kelancaran atas terselesainya Skripsi saya.*
- 2. Terimakasih yang amat mendalam atas jasa-jasa kedua orangtua saya yang tercinta yaitu bapak saya, SARIP ALI dan ibu saya BENTI, atas segala dukungan, baik support nasihat, semangat, dan kasih sayang sampai saat sekarang ini mereka utarakan baik bentuk tindakan maupun lisan.*
- 3. Terimakasih kepada kakak dan mbak saya yaitu, SONI FRANSISKO dan saudari saya, MIRA MAHARANI, atas support dan nasihatnya selama proses Pendidikan yang telah saya jalankan.*
- 4. Terimakasih kepada pembimbing terhebat saya yaitu, pembimbing 1 Bapak Hardivizon, M.Ag dan pembimbing kedua saya Ibu Nurma Yunita, M.Th, berkat arahan, bimbingan, dan kesabaran para pembimbing sehingga skripsi saya dapat diselesaikan.*
- 5. Terimakasih kepada seluruh dosen-dosen Institut Agama Islam Negeri Curup, terkhusus dosen-dosen dan para karyawan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.*
- 6. Terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan support, baik dari segi nasihat, arahan dan sumbangsih material, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.*
- 7. Terimakasih kepada kampus tercinta yang telah memberikan kesan terbaik dalam hidup saya.*

Rahmat Ilahí. Ním.18651015

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘’**Tradisi Tadarusan Di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang (Studi Living Qur’an)**’’. Sholawat beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada baghinda Nabi Muhammad SAW. Penulis bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan program sarjana (S.1) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik dari sumbangan moral, pendapat serta saran maka tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait, terutama:

1. Bapak Prof. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Dr. H. Nelson, M.Pd, I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Ibu Nurma Yunita, M,TH selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
4. Bapak Hardivizon, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Nurma Yunita, M.Th selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini

6. Seluruh Dosen fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus dosen Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu baik dari proses adminitrasi dan lain halnya
8. Bapak Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang, serta dewan guru dan para siswa-siswi yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Dan tak lupa pula yang paling utama penulis ucapkan ribuan terimah kasih kepada kedua orang tua penulis, yang seperti cahaya yang memberikan sepenuh sinarnya kepada diri penulis.

Demikianlah penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu arahan atau saran senantiasa terbuka dan sangat diharapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini akan menjadi tambahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. *Aamiiiiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Curup, 15 Juni 2022
Penulis,

Rahmat Ilahi
Nim:18651015

PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN

Pedoman transiletrasi arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 no: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es titik di bawah
ض	Dad	d	De titik di bawah
ط	Ta'	T	Te titik di bawah
ظ	Za'	Z	Ze titik di bawah
ع	'ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydid* di tulis rangkap:

من عاقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عاقداً	Ditulis	'iddah

3. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizah</i>

(ketentuan tidak diperlukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahas Indonesia seperti zakat, sholat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)''.

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة هلالا	Ditulis	<i>Ni'matullah</i>
زكاة إبطاق	Ditulis	<i>Zakatul Fitri</i>

4. Vokal pendek

(fathah) ditulis a	Contoh ضعب	Ditulis: <i>Daraba</i>
(kasrah) ditulis i	Contoh فهم	Ditulis: <i>Fahimal</i>
(dhammah) ditulis u	Contoh كئيب	Ditulis: <i>Kutiba</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + Alif	Ditulis: a>	Dua huruf
	جا طيلة	Ditulis	Ja hiliyah
2	Fathah + Alif Maqsur	Ditulis: aa	Dua huruf

	يسعى	Ditulis	Yas'aa
3	Kasrah + Ya Mati	Ditulis: i	Dua huruf
	مجد	Ditulis	Majid
4	Dammah + Wau Mati	Ditulis: u	Dua huruf
	نؤوض	Dituli	Furud

6. Vokal rangkap

Fathah + Ya Mati	Ditulis: ai
فَيْنِكُمْ	: <i>bainakum</i>
Fathah + Wau Mati	Ditulis: au
قَوْل	: <i>qaul</i>

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الْتَم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعِدْت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِإِن شِئْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qamarriyah ditulis al-

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَامَات	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamarriyah

الْشَّامِ	Ditulis	<i>Al-syam</i>
السَّمَاءِ	Ditulis	<i>Al-sama'</i>

9. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

النور الفلوض	Ditulis	Zawil Furud
اهل السنة	Ditulis	Ahlu Sunnah

TRADISI TADARUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KEPAHIANG (*Studi Living Quran*)

Oleh:
Rahmat Ilahi
Nim: 18651015

ABSTRAK

Alquran merupakan kitab suci yang dimiliki umat Islam yang didalamnya terkandung berbagai petunjuk. Untuk meraih petunjuk didalamnya maka perlu melakukan interaksi dengan Alquran, diantaranya dimulai dengan membacanya, mempelajarinya, kemudian puncaknya mengamalkan petunjuk yang terkandung di dalam Alquran.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana latar belakang penerapan tradisi tadarusan, dan bagaimana mekanisme pelaksanaan tadarusan, serta apa value/nilai tradisi tadarusan bagi siswa MAN 1 Kepahiang. Penelitian ini merupakan penelitian *Living Qur'an*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Sumber data utama dari penelitian ini adalah guru dan siswa MAN 1 Kepahiang. Untuk analisis datanya dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi tadarusan tersebut bermula dari pemikiran pemimpin kepala madrasah yang ingin memberikan suasana kepesantrenan di madrasah yang ia pimpin. Dimana warga madrasah khususnya siswa-siswi setiap harinya membawa Alquran, berinteraksi dengan Alquran, sehingga Alquran hidup di lingkungan madrasah tersebut. Selain itu juga, tradisi tadarusan ini merupakan program unggulan untuk membantu para siswa-siswi agar dapat membaca Alquran secara tartil. Kemudian mekanisme pelaksanaan tadarusan di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang hampir sama seperti kegiatan tadarusan pada umumnya, yaitu menjadi pembaca dan yang lain menjadi penyimak. Akan tetapi dari kegiatan tersebut lebih fokus kepada bidang *tahsinul Qur'an*. Value/nilai dari tadarusan bagi siswa-siswi MAN 1 Kepahiang adalah: Tradisi Tadarusan di MAN 1 Kepahiang merupakan sebuah kewajiban yang memberikan banyak faedah bagi siswa-siswi MAN 1 Kepahiang. Siswa-siswi MAN 1 Kepahiang dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, karena tradisi tadarusan tersebut juga mengajarkan *tahsinul Qur'an*. Dari tradisi tadarusan tersebut siswa-siswi ditanamkan nilai-nilai pendidikan dari kedisiplinan sampai dengan pendidikan Akhlak. Selain itu juga aktivitas tadarusan tersebut memberikan dampak ketenangan jiwa bagi siswa-siswi MAN 1 Kepahiang.

Kata Kunci: *Tradisi (kebiasaan), Tadarusan, Alquran, Tafsir, Value/nilai*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii
Abstrak.....	xii
Daftar Isi.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Penjelasan Judul.....	16
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Tadarus Alquran.....	25
B. Sejarah Tadarus Alquran.....	26
C. Adab Tadarus Alquran.....	30
D. Keutamaan Tadarus Alquran.....	33
E. Tahapan dan Manfaat Tadarus Alquran.....	36

BAB III. PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG

A. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang.....	38
B. Visi dan Misi	40
C. Sarana dan Prasarana.....	41
D. Struktur Organisasi.....	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Tradisi Tadarusan di Kepahiang.....	44
B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang.....	51
C. Value/Nilai Tradisi Tadarusan Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang.....	56
1. Tanggapan Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang Terhadap Tradisi Tadarusan.....	57
2. Value/Nilai Yang Dirasakan Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang Terhadap Tradisi Tadarusan.....	64
3. Harapan Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang Terhadap Tradisi Tadarusan.....	72

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80

Daftar Kepustakaan.....	xv
--------------------------------	-----------

Lampiran-lampiran.....	
-------------------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dibaca, direnungkan dan diamalkan. Alquran diturunkan untuk diambil pelajaran yang terkandung didalamnya, sehingga dalam menjalani kehidupan diiringi dengan tuntunan-tuntunan yang baik. Sebagaimana firman Allah *Subhana wata'ala*,

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ
تَبُورًا. لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang membaca Alquran, menegakkan sholat, dan menginfakkan sebagian harta yang kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan, mereka berharap suatu perdagangan yang tidak akan merugikan. Supaya Allah berikan kepada mereka sebagian karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang Maha Pengampun dan membahas apa yang dilakukan hamba-Nya dengan yang lebih baik.*” (Qs. Fathir: 29-30)¹

Membaca Alquran merupakan pondasi awal untuk mengetahui hikmah-hikmah yang terkandung didalamnya, mustahil orang dapat memahami petunjuk yang terkandung didalam Alquran tanpa diawali dengan membaca. Selain itu juga, seseorang yang membaca Alquran akan bernilai pahala disisi Allah Swt.

Membaca Alquran merupakan kegiatan yang sangat baik bagi pembacanya. Karena dapat memberikan manfaat yang baik bagi orang tersebut. Inilah salah satu yang menjadi karakteristik, sekaligus keistimewaan yang

¹ Aris Munandar, *Keutamaan Membaca Alquran* (Yogyakarta: Ustadzaris.com Publishing), 6-7.

dimiliki oleh Alquran. Membaca Alquran merupakan suatu amalan, apabila dikerjakan akan bernilai pahala disisi Allah SWT. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍِ الْحَنْفِيُّ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ
 أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْفَرَزِيِّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
 مَسْعُودٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ
 فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ بِعَشْرٍ مِثْلِهَا لَآ أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَا كِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ
 حَرْفٌ

Artinya: Muhammad Ibnu Basyar menyampaikan kepada kami dari Abu Bakar al-Hanafi, dari adh-Dhahhak bin Utsman, dari Ayub bin Musa yang mendengar Muhammad bin Ka'b al-Qurazhi berkata, 'Aku mendengar Abdullan bin Mas'ud berkata bahwa Rasulullah saw bersabda, '*Siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Alquran), maka ia mendapat satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf. Akan tetapi Alif satu huruf, lam satu huruf, dam mim satu huruf.*' (HR. Tirmidzi)²

Membaca Alquran meerpukan kebiasaan yang sangat baik untuk dilakukan, terlebih menjadikannya rutinitas dalam sehari-hari, walaupun dalam pelaksanaannya tidak full 24 jam, akan tetapi Alquran mesti hadir dalam keseharian.

Apabila di suatu lingkungan terdapat kebiasaan yang sering dilakukan bahkan tidak ditinggalkan, maka bisa disebut kegiatan yang dilakukan sudah mentradisi atau menjadi kebiasaan. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Harapendi Dahri ketika mendefinisikan makna dari sebuah tradisi.

² Abu Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Ensiklopedia Hadits 6; Jami' at-Tirmidzi* (Jakarta: Almahira, 2013), 953.

Harependi Dahri menyebutkan tradisi adalah suatu kebiasaan yang terapkan secara terus-menerus dengan berbagai simbol dan aturan yang berlaku pada sebuah komunitas.³

Pembiasaan tadarus Alquran juga diterapkan pada lingkungan MAN 1 Kepahiang, dimana kebiasaan ini erat kaitannya berinteraksi dengan Alquran. Dimana Alquran hidup di dalam lingkungan tersebut. Di lingkungan MAN 1 Kepahiang memiliki perbedaan dengan lingkungan madrasah lainnya, dimana sudah sangat jarang sekali ditemukan lembaga-lembaga yang menerapkan kegiatan-kegiatan yang membiasakan diri sebelum beraktivitas untuk berinteraksi dengan Alquran terlebih dahulu. Kegiatan tersebut mereka namai dengan sebutan "*Tadarusan Alquran*". Di lingkungan MAN 1 Kepahiang tersebut Alquran senantiasa hadir, yang pelaksanaannya dilakukan secara *fleksibel*. Itu artinya di lingkungan madrasah tersebut penuh dengan nilai-nilai Alquran, karena sebelum melakukan aktivitas-aktivitas lainnya mereka terlebih dahulu melaksanakan tadarusan. Tradisi tadarusan Alquran ialah suatu kegiatan membaca Alquran yang dilakukan secara terus menerus sehingga sudah menjadi kebiasaan, yang pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama.

Menarik untuk ditelusuri lebih lanjut mengapa tradisi tadarusan Alquran di MAN 1 Kepahiang ini diterapkan dan dipertahankan sampai saat sekarang ini. Apa saja yang mendasari penerapan tradisi tersebut dan mengapa sampai saat sekarang ini tradisi tersebut dipertahankan, dan bagaimanakah mekanisme pelaksanaan kegiatan tadarus tersebut. Kemudian apakah nilai dari

³ Ana Faridatul Munawaroh, *Makna Filosofi Tradisi Bedudukan Di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.*" Skripsi (Semarang: Fak. Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2020), 27.

penerapan tradisi tadarusan tersebut bagi siswa MAN 1 Kepahiang. Beranjak dari hal tersebut, penelitian ini fokus terhadap ‘‘ Tradisi Tadarusan Alquran di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang.’’ Penelitian ini bergendre *Living Qur’an*, sebuah penelitian yang berkaitan dengan hidupnya Alquran di suatu tempat atau sebuah komunitas, dimana tempat atau komunitas tersebut terdapat aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan Alquran. Di lingkungan MAN 1 Kepahiang terdapat aktivitas yang berkaitan dengan Alquran, diantaranya ada kegiatan tahsin, tahfidz, dan tadarusan. Penelitian ini khusus meneliti kegiatan tadarusan, karena cangkupannya lebih luas seperti adanya kegiatan tahsin, tahfidz, dan juga memahami makna ayat yang dibaca.

B. Rumusan Masalah

1. Apa latar belakang Penerapan Tradisi Tadarusan Alquran Di MAN 1 Kepahiang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Tadarusan Di MAN 1 Kepahiang?
3. Apa Nilai Dari Penerapan Tradisi Tadarusan Bagi Siswa MAN 1 Kepahiang?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas seputar kegiatan tadarusan yang dilakukan di MAN 1 Kepahiang. Disekolah tersebut memiliki beberapa kegiatan seputar Alquran seperti tahsin, tahfidz, dan tadarusan. Penelitian ini fokus seputar tadarusan, karena cangkupannya lebih luas dan lebih terkesan sebuah fenomena yang terjadi di suatu tempat. Penelitian ini bertujuan menelusuri tentang tradisi tadarusan Alquran di MAN 1 Kepahiang. Point penting penelitain ini adalah mengenai dasar penerapan tradisi tadarusan Alquran tersebut, dan bagaimana pelaksanaannya, serta apa nilai dari penerapan tradisi tadarusan bagi siswa MAN

1 Kepahiang. Subjek utama dalam penelitian ini adalah, dewan guru, siswa-siswi MAN 1 Kepahiang. Penelitian ini dilakukan di sebuah madrasah yang terletak di Durian Depun (Bakmei), Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Latar Belakang Penerapan Tradisi Tadarusan Alquran Di MAN 1 Kepahiang Serta Hal-hal Yang Mendasari Kegiatan Tersebut Di Pertahankan
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Tadarusan Alquran Di MAN 1 Kepahiang
3. Untuk Mengetahui Apa Nilai Dari Penerapan Tradisi Tadarusan Bagi Siswa MAN 1 Kepahiang

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis, yaitu sebagai bacaan ilmiah khususnya bagi kalangan mahasiswa, dan umumnya bagi kalangan ilmuan dan masyarakat agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini nanti sebagai sumbangsi bacaan ilmiah. Selain itu juga penelitian ini dapat berguna sebagai usaha pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir. Sebagai pengembangan mengenai ilmu tentang aspek Qur'ani atau khusus membahas perihal Alquran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pemikiran dan memperkaya wawasan keilmuan tentang tadarusan Alquran, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam hal kepenulisan dan analisis.

b. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi dan menjadi bahan ilmiah bagi pembaca, khususnya memberikan banyak masukan kepada orang-orang yang ingin meneliti lebih lanjut tentang hal ini.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk masyarakat dalam hal kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai Alquran, kehidupan sehari-hari yang diiringi dengan nilai-nilai Alquran.

F. Tinjauan Pustaka

Guna membedakan dengan penelitian lain dan melengkapi penelitian ini, penulis menggunakan pijakan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan tadarusan. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang menjadi pijakan oleh peneliti:

1. Tradisi Tadarusan (Membaca Alquran) Di Madrasah Al-Ulfiyah Kadupandak Cianjur (*Studi Living Quran*)

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Ulfiatus adalah penelitian lapangan dengan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *etnografi*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan,

fenomena yang ada terkait dengan faktor-faktor yang mendasari minat membaca Alquran, proses tradisi tadarusan, dan makna dari tradisi tadarusan di madrasah Al-Ulfiyah kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, tradisi *tadarusan* di madrasah Al-Ulfiyah bermula dengan dilaksanakannya beberapa hal sebelum dan selama membaca Alquran. Kegiatan tadarusan tersebut dilakukan setiap hari sehingga hal tersebut menjadi suatu kebiasaan yang melekat (tradisi) di madrasah tersebut. Adapun kegiatan tradisi pembacaan Alquran di madrasah tersebut terbagi dalam tiga jenis kegiatan, yaitu pembacaan Alquran secara rutin setiap hari, kajian kandungan Alquran dan kajian ilmu tajwid dan makhroj setiap seminggu sekali. Kemudian minat tradisi tadarusan di madrasah Al-Ulfiyah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Dan juga makna dari tradisi tadarusan di madrasah Al-Ulfiyah terbagi atas tiga kategori, yakni makna objektif, ekspresif, dan dokumenter.⁴

Perbedaan penelitian Nina Ulfiatus dengan penelitian penulis adalah, *pertama* dari segi tujuan penelitian, penelitian Nina Ulfiatus bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terkait dengan faktor-faktor yang mendasari minat membaca Alquran. Sedangkan penulis untuk mengungkapkan hal-hal yang mendasari penerapan tradisi tadarusan Alquran di MAN 1 Kepahiang, dan hal-hal yang mendasari mengapa kegiatan tersebut masih dipertahankan, serta makna dari tradisi tadarusan tersebut. *Kedua*, dari lokasi penelitian, penelitian Nina Ulfiatus dilakukan di madrasah Al-Ulufiyah Kecamatan Kadupandak

⁴ Nina Ulfiatus Sakinah, *Tradisi Tadarusan (Membaca Al-Qur'an) Di Madrasah Al-Ulfiyah Kadupandak Cianjur (Studi Living Qur'an)*.'' Skripsi (Bandung: Fak.Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020), i.

Kabupaten Cianjur. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Kepahiang, kabupaten Kepahiang, provinsi Bengkulu.

2. Tradisi Pembacaan Alquran surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang: Studi Living Qur'an

Penelitian yang dilakukan oleh Elva Mafufah membahas tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan yang ada di pondok pesantren Salafiyah Putri AT-Taufiq, Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap santri, pengurus dan pengasuh. Selain itu diambil dari pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada disana. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, awal mula diadakannya tradisi tadarusan di pesantren tersebut berawal dari, perintah pengasuh yang mendapat ijabah dari nenek beliau sendiri sewaktu mondok di pesantren Ndresmo Surabaya. Tradisi pembacaan Qur'an tersebut dilakukan setiap malam Jum'at setelah Maghrib bertempat di Mushola pesantren.⁵

Perbedaan penelitian Elva Mafufah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, pertama penelitian tersebut membahas khusus pembacaan surat-surat pilihan, sedangkan penulis mengenai tadarusan, yang bacaannya Alquran secara umum. Kedua, dari segi tempat, penelitian Elva Mafufah dilakukan di daerah Malang di sebuah pondok pesantren, sedangkan peneliti melakukan penelitian di sebuah madrasah yang terletak di kabupaten Kepahiang.

⁵ Elva Masfufah, *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah At-Taufiq Malang.* Skripsi (Malang: Fak. Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), xiv.

3. Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Di Pondok Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Penelitian yang dilakukan oleh Irman Zuhdi adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan Fenomenologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari tradisi pembacaan surat-surat pilihan tersebut merupakan bentuk ikhtiar dan zikir kepada Allah, agar dimudahkan segala sesuatunya, serta mendapatkan keberkahan. Tradisi ini dilakukan setiap malam Ahad setelah sholat isya berjama'ah.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, pertama dari segi bahasan, penelitian diatas membahas mengenai pembacaan surat-surat pilihan, sedangkan penulis tadarusan Alquran secara umum. Kedua dari segi pendekatan penelitian, penelitian yg sudah dilakukan Irman menggunakan pendekatan Fenomenologi, sedangkan penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Ketiga dari segi tempat, penelitian Irman dilakukan di Jambi disebuah pondok pesantren, sedangkan penulis di Kabupaten Kepahiang, disebuah madrasah.

4. Pengaruh Pelaksanaan Tadarus Alquran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imamuddin menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kaitan pengaruh pelaksanaan tadarus Alquran, apakah memberi dampak yang baik terhadap kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Hasil penelitian tersebut

⁶ Irman Zuhdi, *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.*" Skripsi (Jambi: Fak. Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 58.

menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dari pelaksanaan kegiatan tadarus Alquran terhadap kemampuan membaca Alquran siswa. Itu semua dibuktikan dengan nilai rata-rata 73,68 yang diperoleh para siswa melalui tes membaca al-Qur'an yang dilakukan.⁷

Perbedaan penelitian Muhammad Imamuddin dengan penelitian yang penulis adalah, *pertama* dari segi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imamuddin merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penulis akan melakukan penelitian yang bergendred living quran, yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. *Kedua*, dari segi lokasi dan subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imamuddin dilakukan di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon. Sedangkan penulis melakukan penelitian di sebuah sekolah dibawah naungan Kementerian Agama yaitu MAN 1 Kepahiang, yang terletak di Durian Depun (Bakmei), kecamatan Merigi, kabupaten Kepahiang, provinsi Bengkulu.

5. Pengaruh Kebiasaan Membaca Alquran Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Diniyyah As-Salam Joglo-Jakarta Barat

Penelitian yang dilakukan oleh Ardaman Kusuma yaitu penelitian deskriptif Kualitatif. Dari penelitian tersebut, bertujuan untuk mengetahui ‘‘pengaruh kebiasaan membaca Alquran terhadap akhlak siswa madrasah Diniyyah As-Salam Joglo-Jakarta Barat’’. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang minim dari rutinitas membaca Alquran terhadap akhlak para siswa. Itu artinya, kebiasaan dalam membaca Alquran belum tentu

⁷ Muhammad Imammuddin, *Pengaruh Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.* Skripsi (Cirebon: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Negeri Syekh Nurjati, 2015), 10.

menjamin perubahan pada akhlak. Karena ada beberapa faktor yang menjadi penyebab seperti halnya faktor lingkungan masyarakat, serta pergaulan. Ketika faktor lingkungan dan pergaulan yang lebih besar pengaruhnya, maka kebiasaan tadarus Alquran yang baik itu tidak berfungsi apa-apa.⁸

Penelitian penulis mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardaman Kusuma, perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, *pertama* dari jenis penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ardaman kusuma merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penulis melakukan penelitian yang bergendre *living quran*, yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. *Kedua*, dari tujuan penelitian, Ardaman Kusuma meneliti pengaruh tadarus Alquran terhadap akhlak siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian mengenai tradisi tadarusan Alquran yang diterapkan di MAN 1 Kepahiang. *Ketiga*, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardaman kusuma, subjek utamanya adalah madrasah Diniyyah yang jenjangnya adalah anak-anak sekolah tingkat SD, sedangkan penulis subjek utamanya siswa-siswi madrasah Aliyah yaitu setingkat dengan SMA. *Keempat*, dari segi lokasi penelitian, Ardaman Kusuma melakukan penelitian di madrasah Diniyyah As-Salam Joglo-Jakarta Barat, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Kepahiang yang terletak di Durian Depun (Bakmei), Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

6. Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta

⁸ Ardaman Kusuma, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Saiswa Pada Madrasah Diniyyah As-Salam Joglo-Jakarta Barat.*” Skripsi (Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2007), 61.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusma merupakan penelitian survey yang bersifat kuantitatif. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh menghafal Alquran terhadap akhlak siswa madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa, variabel menghafal Alquran mempunyai pengaruh positif terhadap akhlak siswa. Itu dikarenakan kegiatan menghafal Alquran merupakan salah satu amalan dalam Agama Islam. Jika diniatkan karena Allah SWT, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap akhlak. Karena para penghafal Alquran, akan menjauhi segala hal-hal yang dapat menghilangkan atau merusak hafalan-hafalan yang telah dihafalnya. Persentase dari pengaruh menghafal Alquran terhadap akhlak siswa MTs Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta sebesar 65,2%. Artinya, terdapat hubungan variabel searah. Kegiatan menghafal Alquran yang sering dilakukan, maka dampak positif terhadap akhlak akan semakin besar. Sebaliknya jika kegiatan menghafal Alquran itu rendah, maka akan memberikan dampak positif yang sedikit terhadap akhlak.⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yusma dengan penelitian penulis ialah, *pertama* dari jenis penelitian, penelitian yang dilakukan Yusma adalah penelitian survey yang bersifat kuantitatif, sedangkan penulis melakukan penelitian yang bergendred *living qur'an*, yaitu penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif*. *Kedua*, dari segi tujuan penelitian, penelitian yang dilakukan Yusma yaitu untuk mengetahui pengaruh menghafal Alquran terhadap akhlak

⁹ Yusma Idha Rohmawati, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*.” Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ilmu Agama Islam UIN Yogyakarta, 2018), 70.

siswa, sedangkan penulis meneliti tentang tradisi tadarusan Alquran yang diterapkan di MAN 1 Kepahiang. *Ketiga*, dari segi jenjang subjek penelitian, Yusma melakukan penelitian terhadap siswa tingkatan Tsanawiyah atau jenjang SMP, sedangkan penulis melakukan penelitian jenjang madrasah Aliyah atau jenjang SMA. *Keempat*, dari segi lokasi penelitian, Yusma melakukan penelitiannya di madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Kepahiang yang terletak di Durian Depun, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

7. Pengaruh Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Anang Syahroni menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Anang Syahroni ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau pengaruh positif, berdasarkan hasil analisis data untuk variabel pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII di SMP Bhayangkari 1 Surabaya.¹⁰

Perbedaan penelitian Mohammad Anang Syahroni dengan penelitian penulis ialah, *pertama* terletak pada jenis penelitian, penelitian Mohammad Anang Syahroni merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penulis melakukan

¹⁰ Muhammad Anang Syahroni, *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.*” Skripsi (Surabaya: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2019), 142–43.

penelitian yang bergendre *living Quran*, yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. *Kedua*, penelitian Mohammad Anang Syahroni ialah meneliti pengaruh pembiasaan tadarus Alquran terhadap kecerdasan emosional siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk meneliti tradisi tadarusan Alquran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang. *Keempat*, dari segi lokasi penelitian, Mohammad Anang Syahroni melakukan penelitian di SMP Bhayangkari 1 Surabaya, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Kepahiang yang terletak di Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

8. Pengaruh Keistiqomahan Tadarus Alquran Terhadap Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang

Penelitian ini fokus untuk meneliti, bagaimana pengaruh keistiqomahan terhadap pembentukan karakter religius mahasiswa, di pondok pesantren anwarul huda kota Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, adanya pengaruh dari keistiqomahan tadarus Alquran terhadap karakter religius mahasiswa, dengan ketentuan jika tingkat keistiqomahan tadarus Alquran itu tinggi maka akan berdampak baik pula terhadap karakter religius mahasiswa.¹¹

Perbedaan penelitian Sidiq Nugroha dengan penelitian yang penulis adalah, *pertama* dari segi penelitian, penelitian yang dilakukan Sidiq Nugroha merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penulis melakukan penelitian yang bergendre *living Quran*, yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

¹¹ Sidiq Nugroha, *Pengaruh Keistiqomahan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Mahasiswa Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang.* Skripsi (Malang: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), 101.

Kedua, dari segi tujuan penelitian Sidiq Nugroho bertujuan untuk mengetahui pengaruh keistiqomahan tadarus Alquran, terhadap pembentukan karakter religius mahasiswa. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tradisi tadarusan Alquran yang ada di MAN 1 Kepahiang. *Ketiga*, dari segi lokasi dan subjek yang diteliti, penelitian yang dilakukan Sidiq Nugroho bertepatan di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang, dan subjek yang diteliti adalah mahasiswa. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Kepahiang yang terletak di Durian Depun (bakmei), kecamatan Merigi, kabupaten Kepahiang, provinsi Bengkulu, subjek penelitiannya adalah para siswa.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian baru yang dapat dilihat dari penelitian-penelitian yang telah dikemukakan diatas.

G. Penjelasan Judul

Penelitian ini membahas mengenai “ Tradisi Tadarusan Alquran Di MAN 1 Kepahiang”. Berikut penjelasan secara rinci terkait judul penelitian yang dilakukan:

1. Tradisi

Tradisi secara umum atau global yang bermakna sebagai suatu kebiasaan. Yang kadang-kadang dimajemukkan dengan istilah *adat kebiasaan*. Tradisi dapat juga diartikan sebagai hal-hal atau kebiasaan lama yang tidak pernah ditinggalkan, walaupun dalam pelaksanaannya tidak full

24 jam.¹² Tradisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kebiasaan yang sering dilakukan baik dalam sebuah masyarakat atau komunitas tertentu. Kegiatan atau aktivitas tersebut tidak ditinggalkan, kemudian dalam pengaplikasiannya terikat dengan aturan-aturan tertentu baik dalam masyarakat atau sebuah komunitas tertentu.

2. Tadarus Alquran

Tadarus Alquran adalah pembacaan ayat suci Alquran secara bersama-sama.¹³ Tadarus Alquran juga diartikan sebagai kegiatan *qira'ah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya.¹⁴

3. MAN 1 Kepahiang

MAN 1 Kepahiang adalah salah satu sekolah dikabupaten Kepahiang yang berada didalam naungan Kementrian Agama (Kemenag), Kabupaten Kepahiang. Sekolah tersebut terletak di Durian Depun (Bakmei), Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Saat sekarang itu sekolah tersebut terakrediatsi "A". MAN 1 Kepahiang telah mencatak siswa-siswi yang Agamis, tanpa meninggalkan bidang ilmu pengetahuan umum. Dimana banyak sekali prestasi yang diraih, bukan hanya satu bidang saja tetapi banyak bidang yang diraih.

¹² Bungaran Antonius Simanjuntak, *Tradisi, Agama, Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), 12.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, 1373

¹⁴ Sidiq Nugroho, *Op.Cit.*, 29.

4. *Living Quran*

Living Qur'an adalah sebagai suatu kajian atau penelitian ilmiah terhadap berbagai fenomena sosial yang terkait dengan keberadaan Alquran di tengah komunitas muslim tertentu atau lain yang berinteraksi dengannya.¹⁵

H. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *case studies*. Artinya, peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program tadarusan di MAN 1 Kepahiang dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang mendetail.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah sumber data primer, sekunder, dan tersier.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian.¹⁷ Sumber data primer dari penelitian ini dengan cara mewawancarai guru dan siswa-siswi MAN 1 Kepahiang.

¹⁵ Ahmad Farhan, *Living Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Alquran.*'' Skripsi (Bengkulu: Fak. Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2017), 88.

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 34.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2011), 15.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari *literature* (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data yang penting untuk mendukung data primer.¹⁸

c. Data Tersier

Kemudian sumber data yang terakhir adalah data tersier, data tersier adalah keterangan-keterangan yang berkaitan dengan sumber data primer dan data sekunder yang berasal dari kamus, ensiklopedia, surat kabar, majalah dan informasi dari internet.¹⁹

Jumlah Populasi siswa MAN 1 Kepahiang berjumlah 199 orang. Karena jumlah populasi tersebut berjumlah 199 orang artinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil 10-15% atau 20-25% partisipan. Artinya dari 199 siswa penulis mengambil 20 orang siswa sebagai responden utama ditambah dengan 5 guru madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang. Sehingga total responden dari penelitian penulis adalah 25 responden.²⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak atau random sederhana (*simple random sampling*). Dari 25 partisipan yang menjadi target informan dalam penelitian

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 73.

¹⁹ Leni Dwi Nurmala, *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Pendidik*, Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 8 No. 1, 2016 (2016): 26.

²⁰ Suharmi Arikanto, *Prosedur Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 12.

ini tidak dibatasi apapun, melainkan cara pemilihan sampel yang berjumlah 25 partisipan ini dilakukan secara bebas, dengan kriteria utamanya adalah orang-orang yang berada dilingkungan MAN 1 Kepahiang.²¹ Analisis data yang peneliti lakukan adalah model analisis Miles dan Huberman, yang dalam pelaksanaannya peneliti melakukan reduksi data, menyajikan dan memverifikasi data. Berikut Langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang
- b. Peneliti mengambil informasi pertama seputar latar belakang dan mekanisme pelaksanaan tradisi tadarusan Alquran dengan mewawancarai beberapa guru MAN 1 Kepahiang
- c. Peneliti memilih 20 orang siswa secara acak untuk mendapatkan informasi utama seputar nilai yang didapatkan siswa dari kegiatan tadarusan Alquran
- d. Peneliti melakukan beberapa tahapan dari informasi-informasi yang peneliti telah dapatkan . Berikut tahapan-tahapan tersebut:
 - 1). Mereduksi data
 - 2). Menyajikan data
 - 3). Dan memverifikasi data

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 82.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam proses pengumpulan data. Berikut ini penulis cantumkan tiga teknik pengumpulan data yang digunakan:

1) Observasi

Observasi adalah suatu metode yang sangat efektif dilakukan untuk mengetahui kenyataan yang terjadi disuatu lapangan. Observasi secara umum terdiri dari beberapa bentuk, yaitu observasi systematic, unsystematic, observasi eksperimental, observasi natural, observasi partisipan, nonpartisipan, observasi unobtrusive, obtrusive, observasi formal, dan informal. Penelitian penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Artinya, penulis mengamati proses pelaksanaan kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang.²²

2) Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan antara peneliti dengan informan atau sumber informasi, untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai permasalahan-permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, wawancara atau interview memiliki pembagian diantaranya, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.²³ Penelitian penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, yang dalam pelaksanaannya

²² Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi.*'' Jurnal at-Taqaddum, Vol, 8 No. 1, 2016, 35.

²³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 146–147.

peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan untuk responden yang telah peneliti pilih.

Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi-informasi terhadap permasalahan yang diteliti, dengan meminta penjelasan, pendapat dan ide-idenya. Peneliti harus mencatat informasi-informasi yang didapatkan dari informan dengan teliti. Informan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 1 Kepahiang, guru.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung dari kegiatan observasi dan wawancara. Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satunya adalah menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Yaitu berupa catatan kegiatan, buku-buku, serta gambar dalam penelitian penulis.

4. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

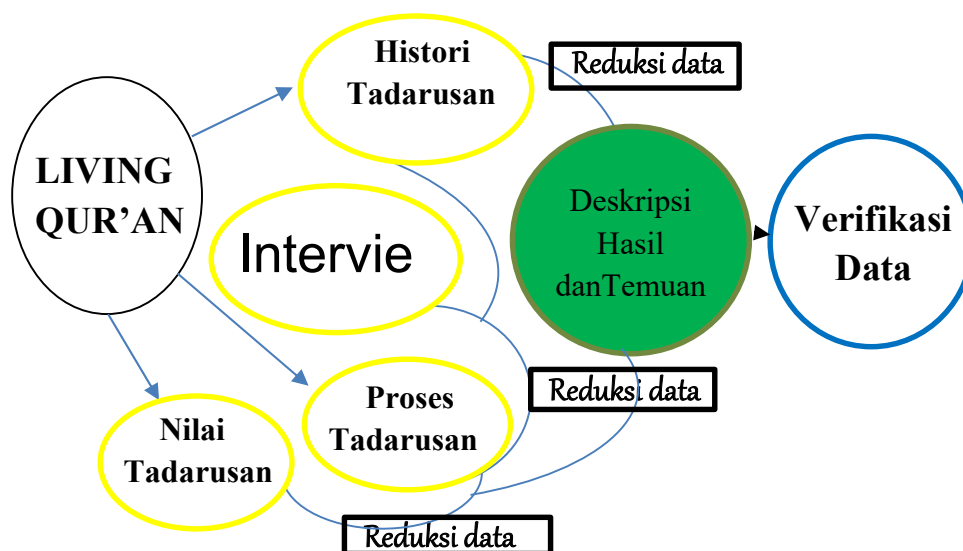
Penulis melakukan penelitian disalah satu sekolah di bawah naungan Kementrian Agama (Kemenag), Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Yaitu, MAN 1 Kepahiang yang terletak di Durian Depun (Bakmei), Kabupaten Kepahiang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah, *pertama* karena penulis mengetahui bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di kabupaten Kepahiang yang menerapkan tradisi tadarusan Alquran. *Kedua*, karena lokasi yang diteliti tersebut, aksesnya mudah dicapai. Sehingga dengan hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk

melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan sekitar 8 desember sampai 8 Maret.

5. Metode Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Dalam menganalisa data penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

Grafik 3.1
Proses analisis data



1) Reduksi Data

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan informasi-informasi terkait masalah yang penulis teliti. Untuk memudahkan penulis dalam mengolah informasi, penulis melakukan reduksi data. Mereduksi data

ialah, peneliti memilih point-point penting atau hal-hal pokok dari data yang peneliti peroleh.²⁴

2) Penyajian Data

Setelah tahapan pertama dari analisis data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Setelah proses mengumpulkan point-point penting atau hal-hal pokok dari informasi yang sudah diperoleh, setelah itu penulis melakukan penyajian data. Penulis menyusun informasi-informasi yang telah peneliti pilih, untuk memudahkan langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan bentuk teks naratif. Penyajian data ini berfungsi untuk memahami apa yang terjadi, serta berguna untuk tahap selanjutnya.²⁵

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah melalui proses memilih point-point penting atau hal-hal pokok dari informasi yang diterima peneliti, serta sudah menyusun informasi-informasi yang sudah dipilih pada tahapan penyajian data. Maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan dari semua informasi-informasi yang peneliti peroleh dari para responden. Sehingga kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan bersifat kredibel.²⁶

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini agar lebih tersusun dengan rapi, maka secara keseluruhan mencakup:

²⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (January 2, 2019): 91, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

²⁵ *Ibid.*, 94

²⁶ *Ibid.*, 94

Bab I berisi Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penjelasan judul, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Landasan teori yang terdiri dari, penjelasan tadarus alquran, sejarah tadarusan, adab tadarusan, keutamaan tadarus Alquran, tahapan dan manfaat tadarus alquran.

Bab III berisi tentang profil MAN 1 Kepahiang, sejarah singkat sekolah, Visi misi sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi.

Bab IV berisi hasil penelitian, latar belakang penerapan tradisi tadarusan Alquran di Madarasah Aliyah 1 Kepahiang, mekanisme pelaksanaan tadarusan, serta apa nilai dari pelaksanaan tradisi tadarusan bagi siswa MAN 1 Kepahiang.

Bab V berisi penutup, yaitu terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TADARUS ALQURAN

A. Tadarus Alquran

Tadarus berasal dari kata ‘*darasa, yadrusu*’, yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil data pelajaran. Lalu ketambahan huruf ‘*ta*’ didepannya sehingga menjadi *tadarasa, yatadarasu*, maka maknanya bertambah saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam.²⁷ Selain itu tadarus diartikan sebagai kegiatan qiraah sebagian orang atau sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya.²⁸ Dalam kamus bahasa Arab al-Munjid, kata tadarus berasal dari kata:

تدارس: الطالبة الكتاب

Yang berarti saling mempelajari.²⁹ Tadarus merupakan wazn tafa’ul dari *ad-dars*, yang berarti salah satu pihak atau beberapa pihak mengajukan pertanyaan, dan pihak lainnya berkontribusi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pihak ketiga mengkaji lebih lanjut, dan pihak selanjutnya sebagai pengoreksi atau melengkapinya.³⁰

²⁷ Firman Nahrowi, et al, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur’an di SDN KotaBatu 08 Kecamatan Ciomas Bogor*. Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2018, 197

²⁸ Alvino Tegar Prasetyo, “Pengaruh Kegiatan Tadarus Alquran Pagi Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa SMPN 66 Jakarta” (Skripsi, Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 8.

²⁹ Fr. Ma’luf dan Fr Bernard Tottel, *Al-Munjid Fil-Lughati Wal-Ilmi* (Lebanon: Darul Masyriq, 2000), 211.

³⁰ Yusuf Al-Qardawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 217.

Sedangkan Alquran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat, membacanya merupakan ibadah, yang diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam lembaran-lembaran dari awal surah Al-Fatihah sampai surah an-Naas.³¹

Penulis menyimpulkan bahwa, tadarus Alquran adalah aktivitas mempelajari Alquran secara bersama-sama yang dalam pelaksanaannya tidak hanya membaca Alquran tetapi mempelajari Alquran, saling mengkaji Alquran baik dari segi pembetulan cara baca Alquran, ataupun mengungkap makna-makna yang terdapat didalam Alquran.

B. Sejarah Tadarus Alquran

Alquran merupakan kitab suci yang dimiliki oleh umat Islam, dalam memahaminya mesti adanya proses untuk mempelajarinya. Ketika ingin memahami apa yang ada didalam sebuah buku bacaan, atau ingin mengetahui apa yang ada didalam buku bacaan, tentunya terlebih dahulu harus dipelajari agar dapat kesimpulan dari apa yang dibaca. Begitu juga dengan Alquran yang berorientasikan sebagai kitab petunjuk, otomatis ketika ingin memahaminya tentu mesti dibaca kemudian dipelajari.

Menurut kalangan ulama', mempelajari Alquran hukumnya *fardhu 'Ain*. Artinya, setiap umat muslim khususnya wajib mempelajari Alquran. Hal ini sesuai dengan apa yang disabdahkan Nabi Muhammad SAW., dari Syaidina Ali bin Abi Thalib sebagai berikut:

³¹ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: KENCANA, 2016), 7–8.

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ, وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ, وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ (رواه اللدّيلمى)

“Didiklah putra-putri kalian dengan tiga perkara: pertama mencintai Nabimu, kedua mencintai Ahlul bait Nabi, dan ketiga membaca Alquran. Maka sesungguhnya orang yang menjaga Alquran berada di naungan Allah SWT, pada hari tidak ada naungan kecuali naungan-Nya beserta para nabi dan orang-orang yang suci.” (HR. Al-Dailami)³²

Mempelajari Alquran mempunyai tujuan diantaranya untuk mempelajari hukum-hukum bacaan Alquran, *makhroj* (pengucapan) huruf-hurufnya, terlebih lagi untuk dihafalkan. Dan Rasulullah SAW., mengajarkan para sahabat bahwa ini adalah *fardhu Kifayah* atas umat Islam, tetapi disana terdapat tilawah yang mengharuskan orang untuk belajar dan mengajarkannya, inilah yang *fardhu ‘ain* atas semua orang Islam yang telah dewasa, yaitu membaca batas minimal agar tidak dianggap meninggalkan Alquran.

Imam Ibnul Jazari *Rahimahullah* mengatakan bahwa, “Belajar membaca Alquran adalah *fardhu kifayah*, jika tidak ada yang dapat mengajarkannya kecuali satu orang saja, maka menjadi *fardhu ‘ain*. Jika terdapat beberapa orang, yang sebagiannya dapat melaksanakan tugas ini tetapi tidak ada yang melaksanakannya, maka mereka semua berdosa. Jika Sebagian mereka melaksanakannya maka kewajiban atas yang lain menjadi gugur.³³

Imam As-Suyuthi *Rahimahullah* mengatakan, “Ketahuilah bahwasanya menghafal Alquran itu hukumnya *fardhu kifayah* atas umat Islam, hal ini sependapat dengan Imam Al-Jurjani, Asy-Syafi, Al-Abbadi, dan

³² Ahmad Hanafi, *Op.Cit.*, 54

³³ Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur’an* (Jakarta: Darul Falah, 2008), 71–72.

mengajarkannya juga merupakan *fardhu kifayah*. Dikatakan dalam kitab *Kasyf Al-Qanna*, “Dan menghafalkannya adalah *fardhu kifayah*, dan ini merupakan Ijma’ ulama. Imam Az-Zarkasyi *Rahimahullah* menetapkan, “Jika di sebuah kampung atau negeri tidak ada yang membaca Alquran, maka mereka semua berdosa.

Kegiatan tadarus pada awalnya berasal dari tradisi setoran Rasulullah Saw, dihadapan malaikat Jibril. Seperti diketahui, malaikat Jibril turun melakukan tes bacaan Alquran Rasulullah Saw, ini biasanya dilaksanakan setahun sekali di bulan Ramadhan, kecuali tahun menjelang wafatnya beliau, malaikat Jibril turun dua kali untuk mengetes bacaan Alquran itu. Pada waktu tes, Rasulullah Saw membaca dan malaikat Jibril menyimak. Ibnu Abbas menceritakan.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ

Artinya: “ Setiap malam Ramadhan, Jibril menjumpai Rasulullah Saw. Dia melakukan tes hafalan Al-Qur’an Beliau.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Tadarus Alquran memiliki ketentuan-ketentuan tertentu dalam pelaksanaannya, antara lain:

- 1). Dilakukan dua atau lebih disuatu majelis, forum, halaqah (forum duduk melingkar)
- 2). Ada yang membaca dan ada yang menyimak
- 3). Ada upaya membetulkan bacaan, saling memberi dan menerima, dan lainnya³⁴

³⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Alquran* (Depok: 2004, cet. 145-50

Dalam risalahnya, nabi Muhammad Saw memberikan pengajaran Alquran kepada para sahabat. Nabi Saw mengajarkan kepada para sahabat mengenai betapa pentingnya belajar Alquran dan mengajarkannya. Berikut dibawah ini merupakan beberapa dalil pengajaran Alquran yang dilakukan Nabi SAW., kepada para sahabat:

1. Nabi SAW., mengajarkan para sahabat bahwasanya Allah *subhana wa ta'ala* memerintahkan mereka untuk menjadikan hafalan/belajar Alquran dan mengajarkannya sebagai karakter umat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran,

‘Hendaklah kamu menjadi orang-orang Rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al-Kitab dan disebabkan kamu telah mempelajarinya’(Qs. Ali-Imran: 79)

Imam Ad-Dhahhak mengatakan, ‘Tidak diperbolehkan bagi seseorang untuk tidak menghafalkan Alquran.’

2. Nabi SAW., Mengajarkan para sahabat bahwasanya Allah *Subahana wa Ta'ala* memerintahkan mereka untuk membaca Alquran, dan hal itu tidak akan terjadi kecuali dengan belajar dan mengajarkan Alquran. Dalam firman Allah *subhana wa ta'ala*,

فَاقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

‘Bacalah apa yang mudah bagimu dari Alquran.’

Ada yang mengatakan, tafsir ayat ini adalah: ‘‘Sesungguhnya yang dimaksud dengan ayat ini adalah membaca Alquran diluar shalat.’’ Dan yang benar adalah bahwasanya perintah bacalah disini dikatakan bahwa membaca Alquran itu wajib secara mutlak, tidak juga sunnah secara mutlak,

3. Rasulullah SAW., bersabda, “Siapa yang mempelajari Alquran, dan membiarkan mushafnya, tidak memperhatikannya dan tidak melihat isinya, niscaya Alquran akan datang dihari kiamat bergantung kepadanya seraya berkata, “Wahai Tuhan, hamba-Mu ini menjadikan aku sesuatu yang ditinggalkan, tetapkanlah hukum antara aku dan dia.”³⁵

Dari uraian diatas memberikan sebuah penjelasan bahwa Alquran mesti dipelajari, mesti dibaca bukan untuk ditinggalkan. Alquran merupakan kitab suci yang beda dengan buku-buku lainnya, didalam kitab tersebut memiliki sebuah keistimewaan diantaranya berpahala dalam membacanya apalagi menghafal dan mengambil petunjuk didalamnya.

C. Adab Tadarus Alquran

Alquran merupakan sebuah bacaan akan tetapi Alquran tidak sama dengan bahan bacaan pada umumnya. Lain halnya bacaan pada umumnya, Alquran merupakan perkataan dari pada Allah Swt yang mutlak kebenarannya. Sedangkan buku bacaan lainnya merupakan hasil karangan dari pada manusia yang kebenarannya tidak secara mutlak, artinya ada peluang terjadi kesalahan, kekeliruan dan lain sebagainya. Ketika membaca Alquran maka seolah-olah sedang berdialog dengan sang pencipta. Oleh karena itu, diperlukan adab dan aturan yang perlu diperhatikan. Adab ketika membaca Alquran tentunya memiliki fungsi yang sangat baik. Dengan memperhatikan adab-adab ketika membaca Alquran maka kekhusyu'an dan kenyamanan ketika membaca Alquran akan

³⁵*Ibid.*, 72-74

didapat. Selain itu juga, sebagai bentuk sikap yang baik karena sedang melantunkan kalam daripada Allah Swt.

Dalam membaca Alquran terdapat beberapa keutamaan-keutamaan yang mesti diperhatikan ketika akan membaca Alquran. Keutamaan-keutamaan disini mengenai adab-adab yang di anjurkan untuk diterapkan oleh orang-orang yang ingin membaca Alquran. Adab-adab ini dianggap perlu selain sebagai bentuk pengagungan terhadap Allah Swt, disisi lain membantu agar dapat membaca Alquran dalam keadaan yang sebaik-baiknya. Berikut dibawah ini merupakan adab-adab dari membaca Alquran:

1. Adab lahiriah

a. Dalam keadaan bersuci

Diantara adab membaca Alquran adalah bersuci dari hadas kecil, hadas besar, dan segala najis. Sebab yang dibaca adalah kalam Allah Swt, bukan perkataan manusia.³⁶

b. Membaca Alquran ditempat yang terbaik

Adab selanjutnya ketika membaca Alquran adalah dengan memilih tempat terbaik ketika ingin membaca Alquran. Tempat yang terbaik yang dimaksud salah satunya adalah yang terhindar daripada najis.

c. Sopan dalam posisi badan dalam membaca Alquran

Yang dimaksud dengan sopan sikap badan diatas adalah, tidak dalam sikap badan yang menunjukkan sedang berdialog dengan sang pencipta.

d. Membaca ta'awudz sebelum membaca Alquran

³⁶ Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at Keanehan Membaca Alquran 'Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Amzah, cet 1, 2008), 38.

Ketika membaca Alquran Allah Swt memerintahkan kepada hambanya, untuk meminta perlindungan dari syaitan yang terkutuk, sebagaimana dalam Qs. An-Nahl: 98

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: ‘‘ Maka Apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Alquran, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk’’.³⁷

e. Membaca Alquran dengan tartil

Membaca Alquran memiliki kaidah-kaidah dalam membacanya, sehingga muncullah istilah membaca Alquran dengan tartil. Tartil membaca Alquran adalah membaca dengan perlahan, tenang dan sesuai dengan kaidah tajwid, makhroj dan sifat huruf.

f. Memperindah suara

Membaca alquran mesti dibaca dengan suara terbaik, dalam artian tidak melagukan bacaan yang menyebabkan paanjang pendeknya bacaan jadi salah.

2. Adab batiniyah

a. Membaca Alquran dengan *tadabbur*.³⁸

Tadabbur yang dimaksud adalah membaca Alquran dengan memperhatikan dengan menghayati makna-makna yang terkandung dari ayat yang dibaca.

b. Membaca Alquran dengan *Khusyu'* dan *Khudhu*

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Kumudamoro Grafindo, 1994), 417

³⁸ Athiyah Qabil Nasr, *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid* (Kairo: Daru at-Taqwa, t.t), 15

Dalam artian merendahkan hati kepada Allah Swt sehingga Alquran yang dibaca memberikan pengaruh bagi pembacanya.³⁹

c. Membaca Alquran dengan ikhlas

Yang dimaksud dengan membaca Alquran dengan ikhlas adalah membaca Alquran hanya karena Allah Swt dan hanya mencari ridhonya.⁴⁰

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, terdapat perhatian khusus jika seseorang ingin berinteraksi dengan Alquran, misalnya aktivitas untuk membaca Alquran. Hal ini semua dikarenakan yang menjadi bahan bacaan tersebut bukan hanya sekedar bacaan, akan tetapi yang menjadi bacaan tersebut merupakan ucapan atau kalam dari sang pemberi kehidupan, yang maha kuasa terhadap segala sesuatu.

D. Keutamaan Tadarus Alquran

Kullaib bin Syihab menceritakan bahwa sahabat Ali bin Abi Thalib datang di Masjid kota Kuffah. Disitu ia mendengar teriakan gaduh banyak orang. Ia bertanya, ‘‘Ada Apakah Mereka?’’ Kullaib bin Syihab menjawab, ‘‘Mereka adalah orang-orang yang sedang belajar Alquran. ‘‘Sahabat Ali bin Abi Thalib lalu memberikan apresiasi, salut simpelnya memberikan penghargaan atas kegiatan yang mereka lakukan. Dalam pernyataannya Ali bin Abi Thalib mengatakan, ‘‘Mereka (orang-orang yang mau belajar Alquran) dahulu merupakan kalangan manusia yang amat dicintai Rasulullah saw. Dari kisah ini menunjukkan bahwa

³⁹ Abdul Majid Khon, *Op.Cit.*, 42

⁴⁰ *Ibid.*, 38

aktivitas belajar Alquran adalah aktivitas yang sangat positif dan langsung diapresiasi secara langsung oleh Rasulullah saw.⁴¹

Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar Alquran dan mengamalkannya. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi yang redaksinya adalah:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)). (رواه الترمذي)

Artinya: "Abu Nu'aim menyampaikan kepada kami Sufyan, dari Alqamah bin Martsad. Dari Abu Abdurrahman as-Sulami, dari Utsman bin Affan bahwa Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam bersabda, "Sungguh, orang yang paling utama diantara kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya." (HR. At-Tirmidzi)⁴²

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ فَأَقْرؤهُ فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ لِمَنْ تَعَلَّمَ فَقَرَأَ وَقَامَ بِهِ كَمَثَلِ جِرَابٍ مَحْشُورٍ مِسْكَاً تَفُوحٌ رِيحُهُ كُلِّ مَكَانٍ وَمَثَلُ مَنْ تَعَلَّمَهُ فَرَقَدَ وَهُوَ فِي جَوْفِهِ كَمَثَلِ جِرَابٍ أُوكِيَ عَلَى مِسْكِ (رواه الترمذي)

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah bersabda: "Pelajarilah Alquran dan bacalah ia, karena sesungguhnya perumpamaan Alquran bagi orang yang mempelajarinya, lalu membacanya dan mengamalkannya adalah seperti sebuah wadah terbuka yang penuh dengan kasturi, wanginya semerbak menyebar keseluruh tempat. Dan perumpamaan orang yang belajar Alquran, tetapi ia tidur sementara Alquran berada di dalam hatinya adalah seperti sebuah wadah yang penuh dengan kasturi tetapi tertutup." (HR. Tirmidzi)⁴³

Rasulullah saw, memberikan perhatian yang khusus bagi orang yang mempelajari Alquran, sebagaimana apresiasi yang diberikan Rasulullah saw kepada orang yang belajar Alquran, Rasulullah juga memberikan perhatian yang

⁴¹ Ahmad Syarifuddin, *Op, Cit*, 39-41

⁴² Abu Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami' At-Tirmidzi* (Jakarta: Almahira, 2013), 319.

⁴³ Abu Isa Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Ibid.*, 942-943

sama bagi orang-orang yang mengajarkannya, sebagaimana hadis yang sangat populer mengatakan bahwa “ *Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Alquran dan menajarkannya.* ” (HR. Bukhari)⁴⁴

Selain itu juga, nabi Muhammad Saw: “ Perumpamaan orang mukmin yang membaca Alquran itu sebagaimana harum buah jeruk dan lezat rasanya. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Alquran sebagaimana buah kurma yang tidak berbau namun lezat rasanya. Perumpamaan orang munafik yang membaca Alquran sebagaimana buah kurma yang harum baunya namun pahit rasanya. Perumpamaan orang munafik yang membaca Alquran sebagaimana buah brotowali yang tidak berbau dan pahit rasanya.⁴⁵

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa, orang-orang yang membaca Alquran, berinteraksi dengan Alquran, mendapatkan keutamaan-keutamaan yang baik, yang menghiasi diri setiap yang membaca Alquran. Orang-orang yang dalam kehidupannya menyempatkan diri untuk membaca Alquran, menyempatkan diri untuk berinteraksi dengan Alquran, mereka merupakan orang-orang yang mendapatkan kebaikan-kebaikan dalam hidupnya. Orang-orang yang membaca Alquran merupakan orang-orang yang memiliki nilai disisi Allah Swt.

E. Tahapan Dan Manfaat Tadarus Alquran

Tadarus Alquran dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tahapan yang menjadi dasar-dasar dalam pelaksanaan kegiatan tadarusan. Tahapan-tahapan ini nanti berfungsi agar pelaksanaan kegiatan tadarusan berjalan dengan baik dan benar. Tahapan-tahapan ini mesti dipahami oleh peserta tadarusan. Tahapan-

⁴⁴ Ahmad Syarifuddin, *Ibid.*, 41

⁴⁵ Abi Zakaria, *At-Tibyan Fi Adabi Hamlati Alquran* (Jeddah: Al-Haromain, tt), 12.

tahapan tersebut pada umumnya sering diterapkan dalam melakukan tadarus Alquran. Biasanya tahapan-tahapan dalam kegiatan tadarus Alquran terdiri dari beberapa tahapan pada umumnya. Berikut tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan tadarus Alquran:

- a. Kegiatan tadarus dilakukan dengan cara saling membaca dan menyimak bacaan ayat suci Alquran
- b. Tadarus dilakukan dengan saling mencoba memahami ayat yang dibaca dan didengar, dengan merujuk pada terjemahan tafsirnya
- c. Tadarus dilakukan dengan saling bertukar pandangan dan pemahaman hasil dari tadabbur terhadap ayat yang dibaca dan didengar
- d. Kemudian dari kegiatan tadarus Alquran tersebut untuk saling mengingatkan untuk mengamalkan dan mempraktekkan pesan dan pelajaran yang diambil dari Alquran.⁴⁶

Kegiatan tadarus Alquran merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk dilakukan, terkhusus bagi yang melaksanakannya. Maka dalam hal ini akan dijelaskan beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan tadarus Alquran. Berikut manfaat-manfaat dari kegiatan tadarus Alquran:

- a. Tadarus dapat menambah dan mempertebal keimanan bahkan berperan juga dalam memperbaharui iman
- b. Tadarus dapat mengantarkan seseorang meraih hidayah dan petunjuk Alquran, serta mendatangkan keistimewaan lain yang mengikuti hidayah, seperti rahmat Allah, dan keberkahan

⁴⁶ Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Jurnal Almufida "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya" Vol.1 No. 1 Juli-Desember, 2016, 26.

- c. Tadarus dapat menjadikan seseorang lebih kenal kepada Allah, sehingga iapun akhirnya lebih mengenal tentang masalah halal dan haram
- d. Tadarus dapat mengkokohkan seseorang tetap berada diatas kebenaran, dan menambah keyakinannya untuk memperjuangkan kebenaran.

BAB III

PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHANG

A. Sejarah MAN 1 Kepahiang

Pada tahun 1987 MAN 1 Kepahiang berawal dari alih fungsi SP-IAIN yang beralamat di lapangan Setia Negara Curup menjadi MAN Curup yang beralamat lengkap lapangan Setia Negara Curup. Berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 tanggal 16 Maret 1978. Tentang susunan organisasi dan tata kerja madrasah Aliyah pada tahun 1978 sampai dengan tahun 80 MAN Curup adalah Aliyah Swasta yang menjadi kelompok kerja madrasah (KKM) antara lain:

1. MAS Pancasila Bengkulu
2. MAS Darussalam Bengkulu
3. MAS Ipuh

Berikut pejabat yang menduduki jabatan sebagai kepala MAN Curup antara lain:

1. Drs. Alimudin (1987-1980)
2. R. Soewandi (1980-1988)
3. Drs. Sovlenin (1988-1992)

Pada tahun 1992 oleh karena adanya alih fungsi Pendidikan guru agama (PGA) menjadi madrasah Aliyah, sementara di kabupaten Rejang Lebong terdapat satu PGAN Curup beralih fungsi menjadi MAN Curup menjadi MAN 1 Curup mempunyai local jauh dari KKM sebagai berikut:

1. MAN Kepahiang (local jauh) yang berpisah dengan MAN 1 Curup karena dinegerikan pada tahun 1998
2. MAN Talang Leak (local jauh) yang berpisah dengan MAN 1 Curup karena dinegerikan pada tahun 2005
3. MAS Nurul Kamal Simpang Bukit Kaba (KKM sudah mati)
4. MAS Al-Maarifat Batu Panco (KKM sudah mati tahun 2006)
5. Tahun 2007 sampai sekarang mulai tidak KKM lagi

Pada tahun 2003 Provinsi Bengkulu memekarkan kabupaten, antara lain kabupaten Rejang Lebong dimekarkan menjadi 3 kabupaten berdasarkan berdasarkan UU No. 39 Tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten Rejang Lebong dan kabupaten Kepahiang terdiri dari:

1. Kabupaten Rejang Lebong
2. Kabupaten Kepahiang
3. Kabupaten Lebong

Kemudian di kabupaten Kepahiang tepatnya pada tahun 2008, didirikan Kantor Departemen Agama Kab. Kepahiang. Berdasarkan surat keputusan Kepala Kanwil Departemen Agama, provinsi Bengkulu Nomor:

Kw.07.4/PP.03/316/2008 tanggal 12 Februari 2008 tentang penetapan nama dan status madrasah Ibtidayah, Tsanawiyah dan madrasah Aliyah dalam wilayah Kabupaten Rejang Lebong dan kab. Kepahiang. Oleh karena madrasah Aliyah negeri 1 Curup berada dalam administrasi kab. Kepahiang maka MAN 1 Curup berubah menjadi MAN 1 Kepahiang, sedangkan MAN Kepahiang berubah menjadi MAN 2 Kepahiang.

Berikut pejabat kepala MAN 1 Kepahiang kelanjutan dari pejabat tahun 1992:

Tabel 4.1
Kepala Sekolah MAN 1 Kepahiang dari tahun 1992-2022

No	Nama	Tahun Menjabat	Alamat
1	Drs. M Sayuti	1992-1994	Durian Depun
2	Drs. Sudirman Kasim	1997-1997	Air Putih Baru Curup
3	Sulaiman Djas, BA	1993-2003	Banyumas Curup
4	Drs. Fuadi Gasani	2003-2007	S. Kota Bingin
5	Dra. Nurjanah	2007-2007	Kesambe Baru Curup
6	Drs. Muh Ikhsan	2010-2010	Tl. Rimbo Curup
7	Dra. Jernilan, M.Pd	2017-2018	Kepahiang
8	Dra. Hj. Rosnani, M.Pd	2019-2019	Tempel
9	H. Usep Saepudin, S.Ag, M.Pd	2019-2010	Timbul Rejo
10	Nuraini, M.Pd	2020-2020	Daspetah
11	Darwin, S.Ag	Sekarang	Batu Dewa Curup

B. Visi Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya warga MAN 1 Kepahiang yang Islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

b. Misi

- 1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki landasan iman dan taqwa yang kuat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni
- 2) Memotivasi warga madrasah agar mempunyai daya juang yang tinggi, kreatif, inovatif dan proaktif
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya,
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan

C. Sarana dan Prasarana

Walaupun luas tanah keseluruhan MAN 1 Kepahiang ini tidak seluas sekolah-sekolah madrasah Aliyah lainnya, akan tetapi penataan dan pengolahan sarana dan prasarana yang baik telah menciptakan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan intra sekolah, dan ekstrakurikuler.⁴⁷

Sarana dan prasarana di MAN 1 Kepahiang sudah mencukupi untuk ukuran sebuah sekolah pada umumnya. Dimana di MAN 1 Kepahiang sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sudah mendukung dalam membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan, hal-hal yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Sehingga secara garis besar fasilitas di MAN 1 Kepahiang sudah memadai. Berikut daftar sarana dan prasarana Man 1 Kepahiang.

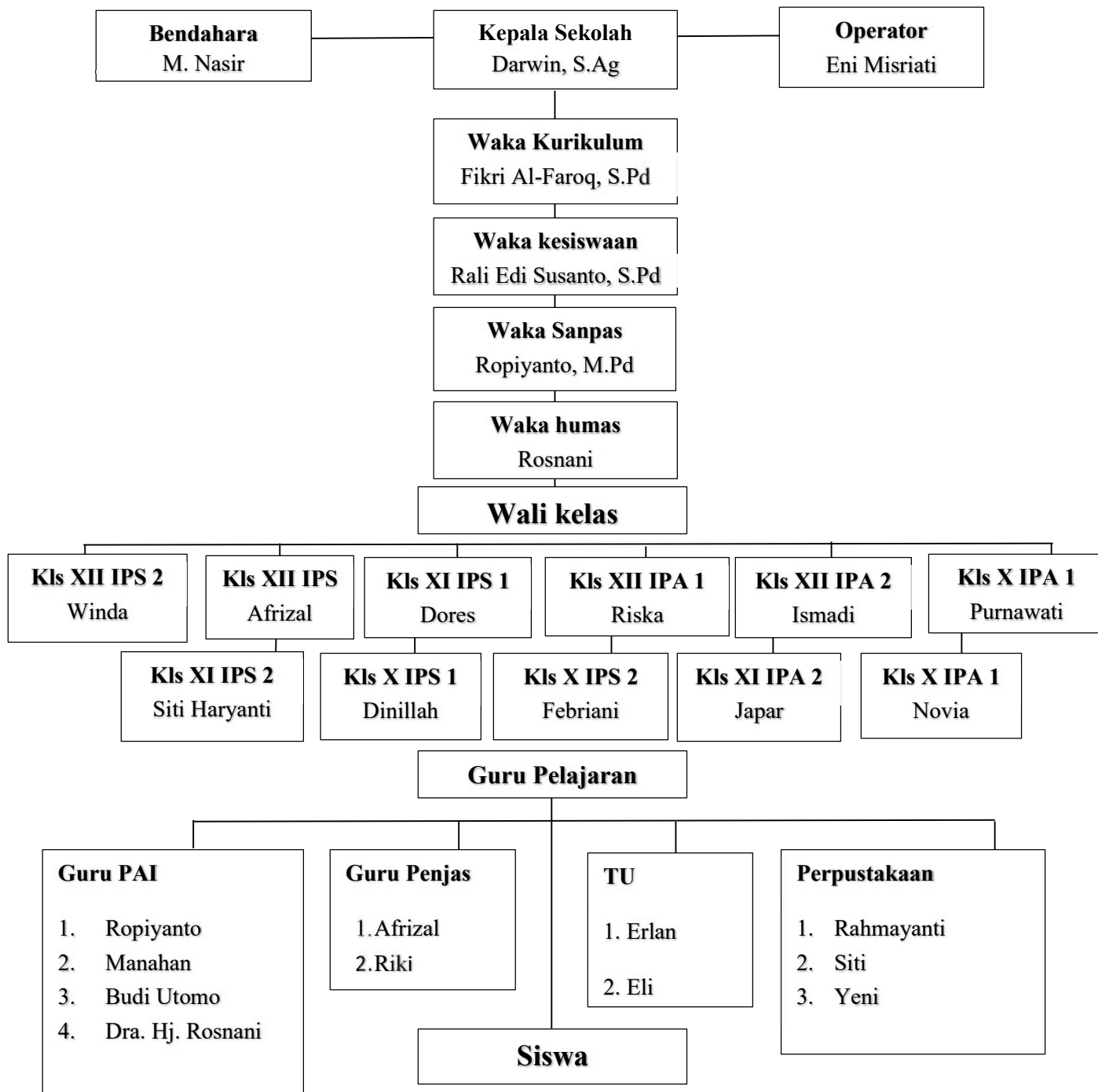
⁴⁷ Dokumen Sekolah

Tabel 4.2
Daftar sarana dan prasarana MAN 1 Kepahiang

No	Jenis Ruang/Alat	Jumlah
1	Ruang Belajar/kelas	12
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang guru	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang keterampilan	1
7	Ruang laboratorium	5
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang Osis	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang serbaguna	1
12	Tempat ibadah	1
13	Kamar mandi/wc guru	1
14	Kamar mandi/wc murid	8
15	Ruang penjaga sekolah	1
16	Sangap PGMP	1
17	Ruang satpam/piket	1
18	Tempat parkir	1
19	Computer	5
19	Mesin ketik	1
20	Mesin fotocopy	1
21	Brankas	1
22	Filling cabinet	3
23	Meja guru/pegawai	37
24	Kursi guru/pegawai	40
25	Meja murid	300
26	Kursi murid	300
27	Telepon	1
28	Televisi	1
29	Tape recorder	3
30	Mik	5
31	Alat Kesehatan/UKS	5
32	Alat olahraga	7
33	Lemari	20
34	Mesin generator	1
35	Sepeda motor	1
36	Wifi	3
	Jumlah	766

Sumber data: Dokumentasi MAN 1 Kepahiang

D. Struktur Organisasi



Grafik 3.2
Struktur Organisasi MAN 1 Kepahiangan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Tradisi Tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang

Tradisi tadarusan yang diterapkan oleh madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang merupakan program unggulan yang sampai saat ini masih dipertahankan. Untuk mengetahui tentang aktivitas tadarusan yang diterapkan oleh madrasah tersebut, maka penulis mewawancari beberapa responden yang dinilai mengetahui tentang tradisi tadarusan tersebut. Berikut merupakan profil dari responden penelitian yang dilakukan di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang.

Tabel 4.3
Profil Partisipan Wawancara Guru dan Siswa madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang

		n=25
Partisipan	Profil	
P1	Kepala sekolah MAN 1 Kepahiang yang berusia 55 tahun, dan beliau beralamatkan di Batu Dewa, Curup	
P2	Guru Bahasa Inggris sekaligus sebagai wakakesiswaan. Beliau berusia 42 tahun dan beralamatkan di Jalan Mira, Curup Tengah	
P3	Seorang guru matematika dan memiliki jabatan sebagai wakakesiswaan. Beliau juga merupakan pembimbing kegiatan tadarusan. Beliau beralamatkan di Jalur Dua, Kepahiang	
P4	Seorang guru di MAN 1 Kepahiang sekaligus pembimbing kegiatan tadarusan. Beliau berusia 28 tahun dan beralamatkan di desa Taba Mulan	

P5	Seorang guru tahfidz MAN 1 Kepahiang yang menjabat sebagai guru Alquran dan Hadis. Beliau berusia 30 tahun dan beralamat di Desa Tempel Rejo, Curup
P6	Seorang siswa semester akhir, kelas XII Jurusan IPA yang berusia 18 tahun selaku mantan ketua Osis Man 1 Kepahiang yang tinggal di Desa Daspetah , kecamatan Ujan Mas, kabupaten Kepahiang
P7	Seorang siswa kelas XII jurusan IPA yang berusia 17 tahun yang bertempat tinggal di Jalan Pawirodimejo, desa Bumi Sari
P8	Seorang siswi yang berusia 18 tahun jurusan IPA semester akhir, bertempat tinggal di Desa Taba Mulan, kecamatan Merigi, Curup
P9	Siswi kelas XII yang berusia 17 tahun dan bertempat tinggal kelurahan Durian Depun
P10	Seorang siswi kelas XII jurusan IPA semester akhir yang berusia 17 tahun dan bertempat tinggal di Durian Depun
P11	Siswi kelas XII jurusan IPA berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di desa Pulo Geto, Kepahiang
P12	Seorang siswi kelas XII IPA berusia 18 tahun. Beliau merupakan alumni dari MTs N 1 Kepahiang, dan bertempat tinggal di desa Pulogeto Baru, kabupaten Kepahiang
P13	Siswi semester akhir kelas XII IPA berusia 17 tahun dan bertempat tinggal di desa Durian Depun
P14	Seorang siswi semester akhir kelas XII IPA. Yang berusia 18 tahun dan beralamatkan di Bakmei
P15	Seorang siswi MAN 1 Kepahiang kelas X yang berusia 15 tahun dan beralamatkan di Durian Depun, Curup. Siswi ini merupakan alumni dari Ponpes Shofi Al-Mubarrod
P16	Seorang siswa kelas X MAN 1 Kepahiang yang berusia 15 tahun dan beralamatkan di Jalur Dua. Siswa ini merupakan alumni dari

	SMPN 4 SDT
P17	Seorang siswa kelas XI IPA yang sekarang berusia 17 tahun. Siswa ini tinggal di desa Taba Mulan, Curup
P18	Seorang siswi MAN 1 Kepahiang yang merupakan siswi kelas XI IPS. Siswi ini berusia 17 tahun dan beralamatkan di Bakmei
P19	Seorang Siswa kelas XI IPA yang berusia 16 tahun. siswa yang alamatkan di Gg. Gumarang, air putih baru, Curup
P20	Siswi MAN 1 Kepahiang kelas X. siswi ini berusia 15 tahun dan bertempat tinggal di Desa Suro Baru. Siswi ini merupakan alumni dari SMPN 1 Ujan Mas
P21	Siswi yang tinggal di asrama MAN 1 Kepahiang yang berusia 17 tahun beralamat asli di Air Lanang, Curup. Dan mengambil jurusan IPS di madrasah tersebut
P22	Seorang siswi yang tinggal di asrama MAN 1 Kepahiang asli orang Benteng, Bengkulu. Beliau adalah siswi kelas XI IPA dan berusia 16 tahun
P23	Siswi kelas X IPS yang berusia 16 tahun dan asli orang Lembak, Palak Curup. Beliau adalah alumni MTs Nurul Falah, Palak Curup
P24	Siswi alumni dari SMPN Rejang Lebong dan sekarang sekolah di MAN 1 Kepahiang kelas XI IPS. Beliau merupakan asli orang Lubuk Alay
P25	Siswi MAN 1 Kepahiang kelas XI IPA yang berusia 16 tahun. Beliau beralamat asli di desa Karang Pinang, Lembak dan merupakan alumni dari SMPN 18 Rejang Lebong

Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa terdapat 20 partisipan utama yaitu siswa-siswi dan ditambah 5 partisipan dari pihak guru yang dengan sukarela dijadikan sebagai sumber data dalam menggali informasi-informasi mengenai

kegiatan tadarus Alquran di MAN 1 Kepahiang. Partisipan diatas akan memberikan informasi-informasi seputar tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang. Mengenai latar belakang diadakannya tradisi tadarusan, mekanisme pelaksanaan tadarusan dan value/nilai dari penerapan tradisi tadarusan di MAN 1 Kepahiang. Apakah tanggapan siswa dari adanya tradisi tadarusan di MAN 1 Kepahiang? Apakah yang dirasakan siswa-siswi dengan adanya tradisi tadarusan tersebut? Apakah harapan dari siswa-siswi terhadap tradisi tadarusan di MAN 1 Kepahiang?

1. Latar belakang terbentuknya tradisi tadarusan Alquran

- a. Biografi penggagas tradisi tadarus di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang

Tradisi tadarusan Alquran di MAN 1 Kepahiang tidak serta merta langsung ada, tentunya terdapat penggagas atau orang yang sangat berperan, sehingga terciptanya tradisi tadarusan di lingkungan MAN 1 Kepahiang. Adanya tradisi atau kebiasaan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini, itu diadakan pertama kali oleh seorang Ustadz, yang pada saat itu menjadi pimpinan di madrasah tersebut, beliau bernama Ustadz Usep (alm).

Ustadz Usep (alm) merupakan seorang santri sekaligus ustadz yang sering mengisi pengajian-pengajian agama, menjadi seorang khotib ketika sholat Jum'at, terkhususnya diwilayah Rejang Lebong. Beliau memiliki nama asli H. Usep Saepudin, S. Ag. M.Pd, lahir di Ciomas, Bandung, pada tanggal 7 April 1970. Beliau menyelesaikan Pendidikan dasarnya di SD Ciomas 1, Bandung, kemudian MTsN Pondok Pinang,

Jakarta Selatan. Dan jenjang SMA nya di madrasah Aliyah Negeri 03 di Jakarta dengan jurusan Agama. Kemudian S1 nya beliau selesaikan di Sekolah Tinggi Agama Negeri Curup (STAIN) Curup, dan S2 nya di Universitas Bengkulu.⁴⁸ Sebelum memimpin sebagai kepala sekolah di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang, beliau juga pertama memimpin sebuah pondok pesantren yang berlokasi di Air Meles Atas, kabupaten Rejang Lebong. Pesantren tersebut bernama pondok pesantren Ar-Rahmah, yang berlokasi di desa Air Meles Atas. Beliau juga sempat menjadi pemimpin salah satu sekolah yang berada di daerah Sukowati, Curup, kabupaten Rejang Lebong, yaitu Islamic Center School. Kemudian beliau memimpin di sekolah yang menjadi pusat penelitian peneliti, yaitu MAN 1 Kepahiang.

b. Latar belakang terbentuknya tradisi tadarusan

Tradisi tadarusan di lingkungan MAN 1 Kepahiang itu terbentuk sudah lama, para pemimpin atau dewan madrasah sudah merancang dari jauh-jauh hari, dan pada akhirnya itu diresmikan sekitaran tahun 2019, hingga sampai saat sekarang ini tradisi (*pembiasaan*) tadarusan tersebut terus berjalan tanpa ditinggalkan. awal mula terbentuknya tradisi (*tadarusan*) tersebut, dilatarbelakangi dengan pemikiran yang dituangkan oleh pendiri kegiatan tadarus tersebut, yaitu Ustadz Usep. Ustadz Usep (alm) ingin menjadikan orang-orang yang berada di dalam lingkungan madrasah, menjadi orang-orang yang senantiasa dirinya dekat dengan

⁴⁸ CV (*Curriculum Vitae*) Usep Saepudin

Alquran, setiap harinya berinteraksi dengan Alquran, kemanapun orang-orang yang berada didalam lingkungan madrasah tersebut, harus membawa Alquran, sehingga Alquran seolah-olah menjadi teman akrab, saat dimanapun berada. Kemudian dengan adanya tradisi (kebiasaan) tadarusan ini orang-orang yang berada di lingkungan madrasah tersebut dapat memahami pesan-pesan yang terdapat didalam Alquran untuk diamalkan, pada saat membahas ayat-ayat yang memiliki pesan moral didalamnya, ketika kegiatan tadarus dilaksanakan.

Disamping itu juga, Ustadz Usep (alm) ingin memberikan sedikit suasana-suasana kepesantrenan di lingkungan madrasah tersebut, karena memang beliau dulunya seorang santri atau pernah menjadi seorang santri di sebuah pondok pesantren. Berdasarkan informasi-informasi yang peneliti dapat dari tradisi tadarusan ini, pendiri ingin menjadikan madrasah yang beliau pimpin menjadi contoh untuk masyarakat umum, khususnya di madrasah. Supaya membumikan Alquran, menghidupkan Alquran, sehingga Alquran menjadi prioritas dalam sebuah kehidupan, yang ujung-ujungnya dari maksud tersebut adalah, untuk senantiasa dekat dengan sang pencipta. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rali Edi Susanto, yang redaksinya:

“Kegiatan tadarus ini dibentuk oleh kepala madrasah sebelum masa pak Darwin ini, yaitu pada pimpinan pak Usep. Pak Usep ingin menjadikan madrasah ini seperti suasana kepesantrenan, yang hari-harinya berinteraksi dengan Alquran, kesana-kesini membawa Alquran, akrab dengan Alquranla intinya. Disamping itu juga pak Usep ingin menjadikan sekolah madrasah yang ia pimpin ini, menjadi contoh untuk madrasah-madrasah

lainnya, agar menerapkan kegiatan yang sama, yaitu senantiasa membacakan Alquran.”⁴⁹

Hampir sama dengan apa yang dikemukakan oleh Subeki Jayadinata, yang mengungkapkan bahwa:

“Setau saya kak, kegiatan tadarusan ini dibentuk zaman pak Usep, dengan motivasi ingin menjadikan lingkungan madrasah ini senantiasa selalu menggemakan Alquran, jadi Alquran senantiasa dilantunkan di dalam madrasah ini kak”⁵⁰

c. Tujuan diadakannya kebiasaan tadarusan di MAN 1 Kepahiang

Dengan adanya kebiasaan tadarusan di lingkungan MAN 1 Kepahiang, setidaknya terdapat beberapa tujuan:

1) *Tujuan Internal*

Dengan adanya pembiasaan tadarusan di lingkungan MAN 1 Kepahiang, sekolah tersebut senantiasa menghidupkan Alquran di dalam lingkungan madrasah tersebut, dimana dalam setiap harinya Alquran senantiasa dibacakan, Alquran senantiasa dilantunkan, kemudian bukan hanya sekedar membaca mereka juga akan paham dari sisi bagaimana bacaan yang baik dan benar dalam artian benar dalam kaidah tajwid, makhrorijul huruf. Sehingga siswa-siswi lulusan dari MAN 1 Kepahiang ini dapat membaca Alquran secara tartil. Selain itu juga dengan adanya kebiasaan tadarusan ini, siswa siswi dapat mengamalkan pesan-pesan yang terdapat didalam Alquran. Itu artinya, dalam kegiatan tersebut mereka juga belajar mengenai kandungan-kandungan yang terdapat didalam Alquran,

⁴⁹ Rali Edi Susanto, *Wawancara*, tanggal 11 Januari 2022, Pukul 11:12 Wib

⁵⁰ Subeki, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:20 Wib

seiring mereka melakukan tadarus. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Fikri Alfaroq yang redaksinya sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan tadarus ini, berkaca dari tahun-tahun sebelumnya bahwa ditemukan ada anak-anak yang masih belum bisa membaca Alquran dengan baik, bahkan belum bisa sama sekali membaca Alquran. Maka dengan adanya program tadarus ini, dapat membantu siswa-siswi MAN 1 Kepahiang dalam membaca Alquran atau paham dalam bidang literasi Alquran dan kedepannya dapat memahami hikmah-hikmah yang terkandung di dalam Alquran.”⁵¹

2) Tujuan Eksternal

Adanya kebiasaan tadarusan di MAN 1 Kepahiang, maka diharapkan setelah lulus nanti anak-anak akan selalu terbiasa berinteraksi dengan Alquran, sehingga kebiasaan yang sering dilakukan di lingkungan madrasah tersebut akan terbawa ketika mereka tidak berada di lingkungan MAN 1 Kepahiang. Kemudian sebagai contoh nantinya untuk madrasah-madrasah lain atau sekolah lain untuk melakukan hal yang sama agar senantiasa menghidupkan Alquran dengan cara berinteraksi dengan Alquran setiap harinya.

B. Mekanisme Pelaksanaan Tadarusan Di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang

1. Waktu dan Proses Sebelum Pelaksanaan Tadarusan Alquran

Tradisi tadarusan di MAN 1 Kepahiang dilakukan pada pagi hari, yang diawali terlebih dahulu dengan melaksanakan sholat Dhuha dan setelah istirahat jam pelajaran. Sebelum pandemi Covid-19 waktu pelaksanaannya dilakukan secara *fleksibel*, kemudian setelah maraknya Covid-19 maka

⁵¹ Fikri Alfaroq, *Wawancara*, 12 Januari 2022, Pukul 11:02 Wib

pelaksanaan kegiatan tadarusnya itu dilakukan sepulang sekolah atau sesudah sholat Dhuha. Dan untuk saat ini hanya dilakukan hari selasa sampai dengan hari kamis saja. Sebagaimana yang telah diungkapkan Fikri Alfaroq, yang mengungkapkan bahwa:

“Kegiatan tadarus Alquran yang ada disekolah kita ini merupakan kegiatan unggulan yang pelaksanaannya sebelum masa pandemi atau awal-awalnya itu dilakukan secara *fleksibel* setiap harinya, namun setelah munculnya pandemi Covid-19 tadarus ini dilakukan sepulang sekolah dan sampai saat sekarang ini itu dilakukan hanya hari selasa-kamis saja”.⁵²

Kegiatan tadarus di MAN 1 Kepahiang itu dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama itu dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan kamis saja, dan dalam pelaksanaannya disertai guru masing-masing sesuai dengan guru pembimbing yang telah diberikan Amanah. Bagian yang kedua adalah pelaksanaan tadarusan Akbar atau melakukan kegiatan tadarusan yang melibatkan seluruh siswa-siswi dan guru-guru untuk melakukan tadarusan bersama-sama di mushola sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada hari jum'at setiap satu bulan sekali, karena dihari jum'at lainnya mereka mempunyai kegiatan sekolah seperti senam, jum'at kreasi dan lain sebagainya. Tadarus Akbar yang dilakukan di hari jum'at itu membaca satu juz atau surat-surat tertentu yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.

Sebagaimana dijelaskan Andi Romadan, yang mengungkapkan bahwa:

“kegiatan tadarus disekolah kita ini kak, itu waktunya dibagi menjadi dua bagian, selasa sampai kamis itu dibimbing perkelompoknya, kemudian yang kedua itu hari jum'at kami tadarus secara akbar, tempatnya di mushola kak, kadang sampai penuh dan ada yg diteras mushola juga, karena semuanya nimbrung disana untuk mengaji bersama-sama. Untuk yang hari jum'at itu

⁵² Fikri Al-Faroq, *Wawancara*, 12 Januari 2022, Pukul 11:01 Wib

yang menjadi bacaan kami itu tidak tentu, kadang satu juz, kadang juga surat pilihan seperti surat yasiin contohnya kak’’⁵³

Jadi dalam pelaksanaannya bisa dalam satu hari itu 2-3 kali tadarusan. Kemudian kegiatan tadarusan tersebut di bimbing oleh dewan pengurus madrasah (guru). Sebagaimana yang disampaikan Fikri Alfaroq, yang redaksinya sebagai berikut:

‘‘Kegiatan tadarus disekolah kita ini dalam pelaksanaannya bisa sampai 2-3 kali pelaksanaan dalam satu hari, diantaranya bisa diwaktu pagi, setelah istirahat, bahkan setelah sholat Zhuhur berjama’ah, intinya sehari wajib untuk mengikuti kegiatan membaca Alquran.’’⁵⁴

2. Kegiatan Tradisi Tadarusan Alquran

Tradisi tadarusan di MAN 1 Kepahiang dalam pelaksanaannya itu hampir sama dengan cara tadarusan secara umum, saat si-pembaca membaca Alquran, maka yang lain menjadi si-penyimak, sambil melihat dan mendengar bacaan yang dibacakan si-pembaca. Kemudian diujung kegiatan tersebut para pembimbing memberikan kesimpulan dari bacaan yang dibaca tersebut. Banyak hal yang dilakukan dalam kegiatan tadarusan tersebut, diantaranya mengoreksi bacaan, membenarkan bacaan dan sekali-kali memberikan nasehat seputar Alquran. Seputar tentang tempat pelaksanaan kegiatan tadarusan tersebut, peneliti mengamati bahwa, mereka tidak ada tempat khusus dalam melaksanakan tadarusan. Dalam pelaksanaan tadarusan tersebut, mereka bebas mau ngumpul dimana saja, asalakan tetap dilingkungan madrasah.

⁵³ Andi Romadan, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:15

⁵⁴ Fikri Al-Faroq, *Wawancara*, tanggal 12 Januari 2022, Pukul 11:01

Dari kegiatan tradisi tadarusan tersebut diiringi dengan tahsin, dan kemudian tahfidz. Selain membiasakan tadarusan, di lingkungan madrasah tersebut mengiringinya dengan pengajaran tahsin atau membenaran cara baca Alquran yang baik dan benar, kemudian menjadikan orang-orang yang berada di lingkungan madrasah tersebut seorang penghafal Qur'an, ahli Qur'an. Sehingga anak-anak khususnya di madrasah tersebut menjadi seorang paham akan Qur'an, hafidz Qur'an dan bisa mengamalkan ajaran-ajaran yang berada didalam Alquran. Sebagaimana apa yang disampaikan Rali Edi Susanto, yang mengungkapkan bahwa:

“Berangkat dari kegiatan tadarus ini, disekolah kita ini juga ada tahsinnya dan juga kelas tahfidznya, jadi anak-anak sambil dibenarkan bacaannya, kemudian kalau sudah lancar barulah naik kekelas tahfidz, tapi untuk yang kelas tahfidz tidak terlalu ditekan hanya saja anak-anak wajib harus bisa ngaji, minimal benar bacaannya”⁵⁵

Hal ini juga yang diungkapkan Fikri Alfaroq, yang redaksinya sebagai berikut:

“Dari kegiatan tadarus yang diterapkan disekolah kita ini, harapannya anak-anak dapat paham dibidang ‘*Literasi Qur'an*’, tidak hanya bisa dalam baca tulis Alquran, akan tetapi dapat memahami dan mengamalkan apa-apa yang terkandung didalam Alquran.”⁵⁶

Untuk kegiatan tahfidznya itu hanya sifatnya semi eskul, artinya tidak terlalu diwajibkan atau yang berminat saja. Artinya semua siswa-siswi mempunyai peluang yang sama. Dalam kegiatan tahfidz ini kami menggunakan metode *Jibril*. Metode *Jibril* adalah taqlid-taqlid (menirukan),

⁵⁵ Rali Edi Susanto, *Wawancara*, tanggal 11 Januari 2020, Pukul 11:12

⁵⁶ Fikri Al-Faroq, *Wawancara*, tanggal 12 Januari 2022, Pukul 11:01 Wib

yaitu siswa menirukan bacaan gurunya.⁵⁷ Metode *Jibril* ini mereka bagi menjadi dua bagian yaitu *Ziyadah Jama'i* dan *Ziyadah Mandiri*. Jadi adakalanya kami menghafal secara bersama-sama, dan ada juga anak-anak yang sudah menghafal dari rumah kemudian mereka melakukan penyeterannya di sekolah.

Sebagaimana informasi yang disampaikan Winda Rahmah, yang mengungkapkan bahwa:

“Untuk yang mengikuti halaqoh saya itu, khusus untuk minat tahfidz, jadi tidak diwajibkan untuk seluruh tapi untuk yang mau saja. Dalam pelaksanaannya kami menggunakan *metode gabril*. Dimana terdiri atas dua kegiatanyaitu *Ziyadah Jama'i* dan *Ziyadah Mandiri*. Maksudnya, ada kalanya kami menghafal secara berjama'ah atau bersama-sama, dan ada juga kalahnya anak-anak melakukan penyeteran dan dibenarkan disekolah. Pembeneran dari sisi hafalan, tajwid dan *makhorijul huruf*”⁵⁸

3. Hambatan dan Rintangan Dalam Kegiatan tadarusan

Dalam sebuah aktivitas atau kegiatan tentu tidak berjalan secara baik terus, akan tetapi sedikit banyaknya kendala akan dihadapi. Dari kegiatan tadarusan yang diterapkan di MAN 1 Kepahiang ini, sejauh pelaksanaannya sampai sekarang hanya perihal waktu saja. Sebagaimana diungkapkan oleh Darwin, yang redaksinya:

“Dalam kegiatan tadarus ini, kami mempunyai sebuah sistem dalam melakukan sebuah evaluasi dari pelaksanaan kegiatn mengaji ini, nantinya pada setiap satu bulan sekali ada laporan yang masuk dari masing masing guru pendamping kegiatan mengaji, tapi sejauh ini tidak ada kendala-kendala yang terjadi dalam artian, pelaksanaan kegiatan mengaji disekolah kami ini berjalan dengan baik-baik saja”⁵⁹

⁵⁷ Muwaddah Rahmi, *Efektivitas Metode Jibril Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kampar Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi (Pekanbaru: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2020), 6.

⁵⁸ Winda Rahma, *Wawancara*, tanggal 26 Januari 2022, Pukul 08:45

⁵⁹ Darwin, *Wawancara*, tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10:05

Kemudian untuk dikelas tahfidznya hambatannya hanya perihal waktu saja, hal ini berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari Winda Rahmah, yang mengungkapkan bahwa:

‘‘Untuk dikelas tahfidznya tidak ada kendala yang besar, hanya saja perihal waktu saja, waktu pelaksanaannya terbatas. Kalau dari sisi pelaksanaan di lapangannya, itu tidak ada kendala yang menjadi perhatian khusus.’’⁶⁰

C. Nilai Tradisi Tadarusan Alquran Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang

Alquran merupakan sebuah kitab yang dihadirkan untuk umat manusia pada umumnya, sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan yang baik. Maka dari itu, untuk meraih petunjuk-petunjuk dalam menjalani kehidupan yang ada di dalam Alquran tersebut, Alquran mesti dibaca dan dipelajari. Alquran merupakan sumber hukum tertinggi umat Islam dan setelahnya sabda Nabi Muhammad Saw. Mustahil orang sesat jika berpedoman kepada dua sumber hukum tersebut, salah satunya dengan senantiasa berpegang teguh pada *kalamullah* (Alquran). Sudah menjadi keharusan khususnya umat Islam untuk berpegang teguh kepada dua sumber hukum tersebut, agar terarah dengan baik dalam menjalani kehidupan. Untuk memahami apa yang terkandung didalam Alquran, langkah awal yang menjadi kewajiban adalah dengan cara membaca Alquran. Alquran diturunkan bukan untuk sebuah pajangan semata, akan tetapi sudah menjadi kewajiban untuk dibaca.

Membaca Alquran tidak sama dengan membaca buku bacaan pada umumnya, akan tetapi ada hal-hal yang mesti diperhatikan ketika membaca Alquran salah satu diantaranya mengenai hukum-hukum bacaan Alquran.

⁶⁰ Winda Rahma, *Wawancara*, tanggal 26 Januari 2022, Pukul 08:45

Kegiatan tadarusan merupakan kegiatan yang sangat baik dilakukan, selain bernilai pahala disisi Allah Swt dan yang tidak kalah pentingnya menjadi momen untuk belajar tentang Alquran. Dalam kegiatan tadarusan pada umumnya terhimpun beberapa kegiatan mengenai pembelajaran tentang Alquran, diantaranya sebagai berikut:

1. Belajar membaca Alquran secara tartil

Dalam aktivitas tadarus terdapat bahasan mengenai hukum-hukum bacaan Alquran, baik dari hukum tajwid, pembenaran huruf (*makhorijul huruf*), dan lain-lain yang berkaitan dengan membaca Alquran secara tartil.

2. Membahas mengenai kandungan-kandungan yang terdapat didalam Alquran

Selain sebagai sarana untuk mempelajari cara baca Alquran secara tartil, dengan adanya kegiatan tadarusan ini akan dibahas mengenai makna-makna yang terdapat didalam Alquran atau kandungan-kandungan didalam Alquran. Contohnya seputar Akhlak, dan tema keagamaan lainnya.

- a. **Tanggapan Siswa-Siswi Mengenai Penerapan Tradisi Tadarus Pada MAN 1 Kepahiang**

Tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang merupakan program, kegiatan, atau aktivitas yang sangat bermanfaat bagi siswa siswi. Tradisi tadarusan merupakan aktivitas yang mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebab aktivitas tersebut mempelajari *kalamullah* yaitu Alquran. Menurut Andi Romadan: ‘‘Kegiatan tadarus yang ada di MAN ini kak, merupakan kewajiban bagi kami selaku siswa-siswi MAN 1

Kepahiang. Dengan adanya tadarus Alquran ini kami dapat berinteraksi dengan Alquran, belajar Alquran.⁶¹

Menurut Subeki Jayadinata: “ Kegiatan tadarus ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat kak, apalagi banyak yang belum bisa baca Alquran secara benar, apalagi ada siswa-siswi yang berasal dari sekolah formal SMP maksudnya kak, itu akan terbantu dengan adanya kegiatan tadarusan.”⁶²

Laras Ariani mengatakan bahwa: “Penerapan kegiatan tadarusan ini sangat bermanfaat bagi siswa, terlebih membantu siswa-siswi yang buta huruf akan Alquran. Dalam artian, membantu siswa-siswi yang sama sekali belum bisa membaca Alquran.”⁶³

Yulian Tika mengatakan bahwa: “Tadarus Alquran ini merupakan program yang diwajibkan bagi siswa-siswi. Dengan adanya penerapan tadarus Alquran ini, siswa-siswi dapat senantiasa dekat dengan Alquran, pandai dalam membaca Alquran.”⁶⁴

Weni Lestari menyampaikan bahwa: “ Tadarus Alquran merupakan sebuah program unggulan yang sampai saat ini masih dipertahankan oleh pihak sekolah dan hal itu diwajibkan bagi kami siswa-siswi MAN 1 Kepahiang, walaupun ada juga siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarusan ini, akan tetapi ada tindakan dari pihak guru bagi yang tidak mengikuti tadarusan ini.” Aktivitas tadarus ini lebih

⁶¹ Andi Romadan, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:15 Wib

⁶² Subeki Jayadinata, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:20 Wib

⁶³ Laras Ariani, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:26 Wib

⁶⁴ Yulian Tika, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17: 28 Wib

memfokuskan pembelajaran di bidang tahsinul Qur'an, mengingat bahwa masih banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca Alquran. Kegiatan ,tadarus ini menjadi alat bantu bagi siswa-siswi dalam hal memperlancar, memperbaiki bacaan Alquran.’’⁶⁵

Wike Dela Safitri mengatakan bahwa: ‘’ Kegiatan tadarusan ini lebih memfokuskan kepada tahsin. Dalam artian, adanya kegiatan tadarus Alquran ini sebagai wadah dalam memberikan pendidikan mengenai cara membaca Alquran yang baik dan benar.’’⁶⁶

Winda Okti mengungkapkan bahwa: ‘’ Kegiatan tadarus disekolah ini kak, merupakan kegiatan pembelajaran mengenai cara baca Alquran yang baik, belajar mengaji, dan memperlancar bacaan Alquran.’’⁶⁷

Mar'atul Hairiyah mengatakan bahwa: ‘’ Kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini merupakan ciri khas dari sekolah ini, dimana mementingkan pembelajaran mengenai Alquran, sehingga menjadi sorotan sekolah-sekolah lain bahwa pentingnya mempelajari Alquran.’’⁶⁸

Indah Andayani mengatakan bahwa: ‘’ Menurut saya dengan adanya kegiatan tadarus di sekolah khususnya MAN 1 Kepahiang. Akan tetapi, kegiatan tadarus ini masih banyak siswa yang belum melaksanakan karena sering telat, dan banyak alasan ketika ditanya.’’⁶⁹

Yani Latifa mengatakan bahwa: ‘’ Menurut saya kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang ini sangat bagus untuk

⁶⁵ Weni Lestari, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:32 Wib

⁶⁶ Wike Dela Safitri, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17 34 Wib

⁶⁷ Winda Okti, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:37 Wib

⁶⁸ Mar'atul Hairiyah, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:39 Wib

⁶⁹ Indah Andayani, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 08:15 Wib

dilaksanakan, apalagi bagi siswa-siswi yang belum lancar bacaannya, dan bagi siswa yang sudah lancar bacaannya dapat memperbaiki bacaannya secara sempurna. Dalam pelaksanaannya guru-guru pembimbing sangat baik dalam memimpin pelaksanaan tadarusan. Jadi, kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini sangat bermanfaat dan berguna sekali.”⁷⁰

Hendra Saputra mengatakan bahwa: “Menurut saya tadarus ini sangat bagus kak, karena dengan adanya tadarus membuat siswa-siswi MAN 1 Kepahiang yang kurang lancar membaca Alquran jadi lancar.”⁷¹

Aldi Tahlan mengungkapkan bahwa: “Kegiatan tadarus di MAN ini kak sangat bagus, program yang sangat bagus, selain sebagai media pembelajaran, disisi lain kita mendapatkan pahala karena mempelajari Alquran.”⁷²

Hersy mengungkapkan bahwa: “Tadarus yang diterapkan oleh MAN 1 Kepahiang merupakan program yang sangat bagus, dan mendukung siswa-siswi khususnya untuk lancar membaca Alquran ataupun puncaknya secara tartil.”⁷³

Ahmad Alfin mengungkapkan bahwa: “Kegiatan tadarus ini sangat bagus untuk dilaksanakan karena memberikan dampak positif kepada siswa-siswi MAN 1 Kepahiang untuk mempelajari Alquran.”⁷⁴

Menurut Khusnul Khotimah, ia mengungkapkan bahwa: “Dengan adanya kegiatan tadarus ini sangat bagus, akan tetapi masih ada

⁷⁰ Yani Latifa, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11: 05 Wib

⁷¹ Hendra Saputra, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:15 Wib

⁷² Aldi Tahlan, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 09:13 Wib

⁷³ Hersy, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 11: 09 Wib

⁷⁴ Ahmad Alfin, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 11:15 Wib

juga siswa-siswi yang lain yang tidak mengikuti kegiatan tadarus ini, jadi program tadarus ini sangat mendukung siswa-siswi untuk pandai membaca Alquran.’’⁷⁵

Puji Iriana Dewi mengatakan bahwa: “ Adanya kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini sangat bagus, karena siswa-siswi itu diwajibkan untuk mempelajari Alquran, sehingga dari sisi kebermanfaatannya sangat bermanfaat.’’⁷⁶

Sella Salsabillah mengatakan bahwa: “ Program tadarusan ini sangat bagus, terlebih untuk siswa-siswi yang dalam tanda kutip nakal. Karena kegiatan tadarusan ini dilaksanakan di pagi hari siswa-siswi wajib datang pagi-pagi. Dalam artian, kegiatan tadarus ini sangat bagus dalam mendisiplinkan siswa-siswi MAN 1 Kepahiang. Sebelum adanya kegiatan tadarus ini, masih ditemukan siswa-siswi yang datang terlambat, sehingga ketika adanya program ini, siswa-siswi dalam artian dipaksakan untuk datang pagi-pagi. Selain itu juga, sisi positif lainnya, dalam aktivitas sekolah kami, kami tidak hanya terfokuskan kepada 12 mata pelajaran yang ada, karena kegiatan tadarusan ini kami diajarkan mengenai bekal agama.’’⁷⁷

Sri Wahyuni mengatakan bahwa: “ Tadarus Alquran ini memberikan faedah yang amat besar kepada kami, terkhusus dalam hal

⁷⁵ Khusnul Khotimah, *Wawancara*, tanggal 18 Februari 2022, Pukul 10: 43 Wib

⁷⁶ Puji Iriana Dewi, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 12: 10 Wib

⁷⁷ Sella Salsabillah, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 12: 20 Wib

“Literasi Alquran” yaitu contohnya dalam hal mempelajari Alquran, dari sisi bacaan Alquran.”⁷⁸

Anisa mengatakan bahwa: “Tadarus Alquran ini sangat cocok bagi siswi MAN 1 Kepahiang, karena dengan adanya tadarus Alquran ini ketika keluar ataupun kami tamat dari sekolah ini, kami sedikit banyaknya ada pemahaman mengenai Alquran.”⁷⁹

Annisa mengatakan bahwa: “ Kegiatan tadarus Alquran ini sangat layak diadakan, terlebih menjadikannya sebagai kegiatan unggulan, karena selaku umat Islam maka wajib bagi kita untuk bisa mengaji.”⁸⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kegiatan tadarusan di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang merupakan suatu kewajiban yang diberikan pihak sekolah untuk siswa-siswi. Secara tidak langsung bahwa pihak sekolah memberikan kewajiban kepada siswa-siswi madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang untuk berinteraksi dengan Alquran. Dengan adanya kewajiban tersebut, memberikan penjelasan bahwa umat muslimin menjalankan perintah yang dianjurkan oleh agama Islam, yaitu membaca Alquran, terlebih mempelajari hukum-hukum bacaan Alquran, mempelajari makna yang terdapat di dalam Alquran, dan puncaknya berusaha semaksimal mungkin mengamalkannya. Membaca Alquran dapat diartikan sebagai sebuah kewajiban karena Alquran mempunyai hak tersendiri yang mesti dijalankan oleh umat Islam. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh kalangan para ulama’. Seperti Ibn Badis dalam

⁷⁸ Sri Wahyuni. *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 13:05 Wib

⁷⁹ Anisa, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 13: 10 Wib

⁸⁰ Annisa, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 14: 00 Wib

tafsirnya menyebutkan bahwa: “Alquran mempunyai hak untuk *at-tadabbur wa al-ittiba* (merenungi dan mentadaburi Alquran lalu mengikuti nilai-nilai yang terkandung di dalamnya). Lebih lengkapnya seperti yang dikatakan oleh Imam Al-Ghazali bahwa Alquran memiliki beberapa hak yang terdiri dari beberapa aspek. *Pertama*, aspek lisan. Aspek pertama ini menjelaskan bahwa Alquran memiliki hak untuk dibaca dengan baik dan benar. Dalam artian perlu memperhatikan kaidah tajwid, *makhorijul huruf* dan lain-lain yang termasuk dalam bidang *tahsinul Qur’an*. *Kedua*, aspek akal. Aspek kedua ini menjelaskan bahwa, alquran harus dimengerti maknanya, berusaha memahami kandungan yang terdapat didalamnya sehingga seorang *Qori* (pembaca) tidak hanya sekedar membaca akan tetapi dapat mengambil pembelajaran didalamnya. *Ketiga*, aspek *qalb wa jawarih*. Aspek ketiga menjelaskan bahwa, dari pemahaman yang ada didalam Alquran harus diambil nilainya dan berusaha semaksimal mungkin untuk diamalkan.⁸¹

Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa terdapat beberapa tingkatan dalam membaca alquran. Tingkatan-tingkatan tersebut berfungsi untuk peningkatan diri, dalam artian meningkatkan diri hingga mendengar kalam Allah Swt, bukan dari dirinya. Tingkatan-tingkatan tersebut antara lain: *Pertama*, tingkatan paling rendah. Apabila seorang hamba berusaha membaca Alquran seakan-akan ia berada dihadapan Allah Swt. Artinya, seorang *Qari* (pembaca) merasakan Allah Swt memperhatikannya dan

⁸¹ Aabidah Ummu Azizah, et all, *Kuliah Adab*. (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 4.

mendengar bacaannya. Ketika dalam kondisi tingkatan yang paling rendah tersebut maka kewajiban seorang *Qari* (pembaca) adalah berdoa, memohon, meratap dan menghiba. *Kedua*, tingkatan menyaksikan dengan hatinya seakan Allah Swt melihatnya, berdialog kepadanya dengan kasih sayang-Nya, dan memberikan kepadanya nikmat dan kebaikan-Nya. Dalam kondisi demikian terdapat kewajiban memuliahkan Allah Swt, merasa malu, mendengarkan, dan memahami firman-Nya. *Ketiga*, ia melihat kalam Allah Swt dan kalimat-kalimat sifat, serta tidak melihat kepada dirinya, juga tidak kepada bacaannya, dan tidak kepada nikmat yang diberikan kepadanya. Sebab seluruh perhatiannya tercurahkan kepada Al-Mutakallim Allah Swt.⁸²

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa Alquran sendiri mempunyai hak yang mesti dijalankan oleh umat Islam. Meliputi kewajiban membacanya, menggali makna didalamnya dan berusaha mengamalkannya. Jangan sampai menjadikan Alquran hanya sebagai pajangan semata tanpa melakukan sebuah interaksi terhadapnya. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan tadarus di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang merupakan sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban dalam memberikan hak kepada Alquran.

b. Nilai-nilai Yang Didapatkan Siswa-siswi MAN 1 Kepahiang Dengan Adanya Tradisi Tadarus Alquran

Tradisi tadarusan di MAN 1 Kepahiang memberikan manfaat bagi siswa-siswi yang melaksanakannya. Hal ini diungkapkan Andi

⁸² Yusuf Al-Qardawi, *Op. Cit* .262-263

Romadan, yang mengatakan bahwa: ‘ ‘ Dengan adanya kaegiatan tadarus Alquran saya semulanya belum mengetahui begitu jauh mengenai cara baca Alquran yang baik dan benar, sehingga sekarang saya mengetahui hukum bacaan yang dasar mengenai pendek dan panjangnya bacaan. ’ ’⁸³

Hal ini sejalan dengan apa yang dirasakan Subeki Jayadinata yang mengatakan bahwa: ‘ ‘ Didalam kegiatan tadarus Alquran ini, bacaan Alquran saya menjadi lebih baik. Karena didalam kegiatan tadarus Alquran ini bacaan Alquran saya dikoreksi oleh guru yang membimbing tadarusan. Selain itu juga saya menjadi lebih tau mengenai adab-adab ketika membaca Alquran seperti halnya membaca Alquran dengan tenang atau tidak tergesa-gesa ketika membaca Alquran. ’ ’⁸⁴

Menurut Laras Ariani, ia mengungkapkan: ‘ ‘ Kegiatan tadarus Alquran ini memberikan manfaat bagi saya secara pribadi. Dengan tadarus Alquran ini saya dapat memperbaiki bacaan Alquran saya yang semulanya belum pas dari sisi *Makhorijul huruf*, panjang pendeknya bacaan terkadang berlebih yang seharusnya 2 harakat menjadi 4 harakat. ’ ’⁸⁵

Yulian Tika mengatakan bahwa: ‘ ‘ Program tadarusan Alquran ini memberikan semangat kepada saya untuk terus giat mempelajari Alquran. Mengingatkan kepada saya betapa pentingnya membaca Alquran secara tartil apalagi selaku kita umat Islam khususnya. ’ ’⁸⁶

⁸³ Andi Romadan, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17: 15 Wib

⁸⁴ Subeki Jayadinata, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:20 Wib

⁸⁵ Laras Ariani, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:26 Wib

⁸⁶ Yulian Tika, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17: 28 Wib

Weni Lestari mengatakan bahwa: ‘’ Dengan adanya kegiatan mengaji ini, kami diajarkan bagaimana menghargai orang lain yang sedang membaca Alquran atau menyimak orang yang sedang membaca Alquran. Tidak hanya itu, adanya tadarusan ini memnjadi momentum saya bisa belajar Alquran, memberikan haq kepada Alquran.’’⁸⁷

Menurut Wike Dela Safitri: ‘’Adanya kegiatan tadarusan ini saya bisa membaca Alquran secara lancar, walupun dari sisi hukum bacaan masih banyak salahnya.’’⁸⁸

Winda Okti mengatakan bahwa: ‘’ Dengan adanya tadarus ini saya dirumah jadi menyempatkan waktu untuk membaca Alquran, karena disekolah dibiasakan tadarus, dan itu juga ketika masapandemi kami disuruh tadarus dirumah masing-masing, itulah yang membuat saya menyempatkan waktu untuk tadarus atau hanya sekedar membaca Alquran saja.’’⁸⁹

Mar’atul Hairiyah mengatakan bahwa: ‘’ Kegiatan tadarus ini memberikan saya banyak manfaat, salah satunya saya menjadi terbiasa membaca Alquran. Ini semua karena adanya pembiasaan yang diberikan oleh pihak sekolah karena wajib mengikuti kegiatan tadarusan.’’⁹⁰

Indah Andayani mengatakan bahwa: ‘’Kegiatan tadarusan ini memberikan saya banyak ilmu seperti mengetahui panjang pendek bacaan

⁸⁷ Weni Lestari, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:32 Wib

⁸⁸ Wike Dela Safitri, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:34 Wib

⁸⁹ Winda Okti, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:37 Wib

⁹⁰ Mar’atul Hairiyah, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:39 Wib

Alquran terus sisi lain adanya juga hafalan juz 30, dan hafalan juz 30 saya bertambah.’’⁹¹

Yani Latifa mengungkapkan bahwa: ‘‘Adanya tadarus Alquran mempelanjar bacaan saya, mengerti hukum-hukum tajwid secara mendalam. Artinya manfaat dari tadarusan ini sangat saya rasakan.’’⁹²

Hendra Saputra mengatakan bahwa: ‘‘ Selain dapat mempelancar membaca Alquran, disisi lain dengan adanya kegiatan tadarus Alquran ini meningkatkan shlat 5 waktu saya dan sisi lain juga membuat saya lebih bersikap sopan santun kepada kedua orangtua saya. Karena nasehat-nasehat yang kami dapatkan selama proses tadarusan.’’⁹³

Aldi Tahlan mengatakan bahwa: ‘‘Kegiatan tadarus Alquran ini tidak diperuntukkan untuk yang sudah lancar baca Alquran kak, akan tetapi bagi yang belum kami belajar Iqra’ kak. Jadi sekarang Alhamdulillah saya dapat membaca Alquran walaupun masih kurang mengenai hukum tajwid.’’⁹⁴

Hersy mengatakan bahwa: ‘‘ Dengan adanya tadarus ini saya lebih mengenal mengenai betapa pentingnya mempelajari hukum tajwid, dan alhamdulillah sekarang saya tidak asal membaca Alquran karena sedikit banyaknya kami telah mempelajari hukum tajwid dalam kegiatan tadarus ini.’’⁹⁵

⁹¹ Indah Andayani, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 08:15 Wib

⁹² Yani Latifa, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11: 05 Wib

⁹³ Hendra Saputra, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:15 Wib

⁹⁴ Aldi Tahlan, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 09:13 Wib

⁹⁵ Hersy, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 11: 09 Wib

Ahmad Alfin mengatakan bahwa: ‘’ Ketika biasanya dirumah saya sangat jarang untuk membaca Alquran, akan tetapi dengan adanya kegiatan tadarus disekolah ini saya dapat membaca Alquran. Dengan kata lain, yang sebelumnya saya jarang membaca Alquran dan sekarang ada minimal membaca Alquran. Selain itu juga berangkat dari kegiatan tadarus ini karena ad akelas tahfidznya juga saya dapat menghafal Alquran seperti halnya surat-surat yang ada di Juz 30 contohnya, kemudian di juz 29nya yaitu surat Al-Mulk.’’⁹⁶

Khusnul Khotimah menagtakan bahwa: ‘’ Adanya tadarus disekolah saya mendapat banyak ilmu seperti mengetahui Panjang pendek dari ayat Alquran trus saya juga dapat menghafal Alquran dan sekarang sudah memiliki hafalan beberapa surat di juz 30.’’⁹⁷

Puji Iriana Dewi mengatakan bahwa: ‘’ Pembiasaan tadarus yang diterapkan oleh MAN 1 Kepahiang ini secara rohani membuat hati saya menjadi tenang, hukumk-hukum bacaan seperti tajwid saya jadi lebih bisa. Kemudian disisi lain saya merasa senang saat belajar Alquran,saat belajar mengenai membaca Alquran dengan benar.’’⁹⁸

Sella Salsabilah mengatakan bahwa setidaknya ada nilai yang dirasakan: *Pertama*, ‘’’Kegiatan tadarus ini sangat bagus bagi saya pribadi karena melatih kedisiplinan dan membuat saya lebih disiplin. Yang semulanya tak tadarus, kemudian terbiasa tadarus. Berhubung kegiatan tadarus ini dilakukan dari jam 07:00-07:55 atau dari pagi setelah sholat

⁹⁶ Ahmad Alfin, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 11:15 Wib

⁹⁷ Khusnul Khotimah, *Wawancara*, tanggal 18 Februari 2022, Pukul 10: 43 Wib

⁹⁸ Puji Iriana Dewi, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 12: 10 Wib

Dhuha, maka siswa-siswi yang melaksanakan tadarus wajib hadir kurang lebih sebelum jam pelaksanaan tadarus Alquran. Hal ini memberikan dampak kepada saya pribadi untuk bangun dari pagi karena takut telat melaksanakan tadarus.” *Kedua*, “ Dengan seringnya bertemu guru karena kegiatan tadarus Alquran, saya pribadi merasakan kasih sayang kepada guru itu menjadi bertambah. Karena jujur, kalau saya pribadi kedekatan dengan guru itu sedikit jauh, biasanya hanya berpapasan atau hanya bertemu dikelas saja, dan sekarang berkat adanya kegiatan tadarusan dapat bertemu setiap hari secara intens.” *Ketiga*, “ Dengan adanya tadarusan saya pribadi dan siswa-siswi lain sering dinasehati mengenai baik buruknya kehidupan, sholat yang benar, Pendidikan Akhlak. Intinya banyak bekal keagamaan yang saya dapat.”⁹⁹

Sri Wahyuni mengatakan bahwa: “Kegiatan tadarus ini memberikan ilmu kepada saya mengenai membaca Alquran secara benar, secara lancar, yang semulanya terbata-bata menjadi sedikit berkurang.”¹⁰⁰

Anisa mengatakan bahwa: “ Kegiatan tadarus ini memberikan ketenangan kepada saya walaupun dari sisi bacaan saya belum memenuhi kata sempurna itu yang saya rasakan.”¹⁰¹

Annisa mengatakan bahwa: “ Pribadi saya menjadi lebih berhati-hati ketika membaca Alquran. Semulanya bisa dikatakan asal

⁹⁹ Sella Salsabillah, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 12:20 Wib

¹⁰⁰ Sri Wahyuni. *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 13:05 Wib

¹⁰¹ Anisa, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 13: 10 Wib

dalam membaca Alquran, kini menjadi lebih memperhatikan dengan baik-baik ketika membaca Alquran.”¹⁰²

Membaca Alquran dapat menimbulkan rasa tenang pada diri seseorang ketika membacanya. Ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan jiwa. Ketenangan berasal dari kata “tenang” yang dapat awalan “ke” dan awalan “ke” dan akhiran “an”. Tenang berarti diam tidak berubah-ubah (diam tidak bergerak-gerak), tidak gelisah, tidak rusuh, tidak kacau, tidak rebut, aman dan tentram (tentang perasaan hati, keadaan dan sebagainya). Tenang, ketentraman hati, batin, pikiran.¹⁰³ Sedangkan jiwa secara bahasa berasal dari kata “*psyche*” yang berarti jiwa/nyawa atau alat untuk berfikir.¹⁰⁴ Dalam bahasa Arab sering disebut “*an-nafs*”¹⁰⁵ Jiwa adalah seluruh kehidupan batin manusia yang menjadi unsur kehidupan, daya rohaniyah yang abstrak yang berfungsi sebagai penggerak manusia dan menjadi symbol kesempurnaan manusia (yang terjadi dari hati, perasaan, pikiran dan angan-angan). Kata jiwa juga diartikan kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri, dengan orang lain dan masyarakat, serta lingkungan dimana ia hidup. Sehingga, orang dapat menguasai segala factor dalam kehidupannya dan menghindarkan tekanan-tekanan perasaan yang membawa kepada frustrasi.¹⁰⁶

¹⁰² Annisa, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 14: 00 Wib

¹⁰³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, cet. IV (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 927.

¹⁰⁴ Irwanto, Dkk, *Psikologi Umum* (Jakarta: Gramedia, 1989), 3.

¹⁰⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsiran Ak-Qur’an, T.Th), 426.

¹⁰⁶ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, cet. 9 (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 11-12.

Membaca Alquran dapat menimbulkan rasa tenang terhadap pembacanya, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam Qur'an surat Ar-Ra'ad: 28,

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “ (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah Swt. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah Swt hati menjadi tenteram. (Qs. Ar-Ra'ad: 28)

Membaca Alquran merupakan terapi untuk jiwa seseorang yang sedang gundah, dalam artian tidak dalam posisi tenang. Sehingga ketika membaca Alquran bukan hanya sekedar mendapat pahala akan tetapi menjadi obat penawar jiwa yang gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tenteram, dan sebagainya. Allah Swt. Berfirman,

وُنزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “ Dan kami turunkan Alquran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Qs. Al-Israa': 82)

Seorang jiwanya gelisah dan gunda gulana datang kepada sahabat Abdullah bin Mas'ud meminta nasihat. Dinasihatinya dia agar pergi ketempat orang yang membaca Alquran sendiri, atau mendengar baik-baik orang-orang yang membacanya. Setelah diamalkan dirumahnya, berubahlah jiwanya menjadi tenang dan tenteram, pikirannya jernih, dan kegelisahannya hilang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan para ulama ahli terapi hati. Mereka menyebutkan salah satu obat hati yang utama adalah membaca Alquran dengan khusyu seraya merenungkan makna kandungannya

disamping lima hal yang lain, yaitu berteman dengan orang sholeh, zikir diwaktu sunyi, sholat malam, dan puasa. Dalam ilmu jiwa (psikologi) modern menyatakan bahwa berkomunikasi dengan orang lain sangat efektif untuk mengurangi beban berat yang ditanggung jiwa.¹⁰⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya kegiatan tadarusan di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang, selain siswa-siswi mendapat pembelajaran mengenai *tahsinul Qur'an*, nasehat seputar akhlakul karimah, meningkatkan kedisiplinan, siswa-siswi memiliki rasa ketenangan jiwa ketika membaca Alquran.

c. Harapan Siswa-siswi Terhadap Program Tadarusan Alquran Yang Diterapkan Pada MAN 1 Kepahiang

Dengan adanya tadarus Alquran yang memberikan banyak nilai positif, banyak harapan dari pada siswa-siswi terhadap tradisi tadarusan ini. Sebagaimana diungkapkan Andi Romadan: “ Semoga setelah keluarnya kami sebagai alumni adik-adik tetap disiplin mengikuti tadarus Alquran, semangat dalam mempelajari Alquran dengan memanfaatkan program tadarusan ini.”¹⁰⁸

Subeki Jayadinata mengungkapkan bahwa: “ Harapannya sederhana saja agar pihak sekolah tetap mempertahankan tradisi tadarusan atau program tadarusan ini.”¹⁰⁹

Hal ini sejalan dengan harapan Laras Ariani yang mengungkapkan bahwa: “Selepas tamat dari sekolah ini, kegiatan tadarus

¹⁰⁷ Ahmad Syarifuddin, *Ibid.*, 47

¹⁰⁸ Andi Romadan, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17: 15 Wib

¹⁰⁹ Subeki Jayadinata, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:20 Wib

harus terus berjalan, agar menjadi penolong untuk anak didik baru yang akan masuk sekolah dalam mempelajari Alquran.’’¹¹⁰

Yulian Tika mengungkapkan bahwa: ‘’ Semoga madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang ini memberikan inovasi-inovasi terbaru, program-program terbaru untuk mendukung kemajuan sekolah ini, dan kebermanfaatannya untuk siswa-siswi seperti halnya kegiatan tadarus ini.’’¹¹¹

Weni Lestari mengungkapkan bahwa: ‘’ Kedepannya semoga antusias dari pada siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan tadarusan ini semakin baik. Tidak hanya terikat dengan kewajibannya karena takut dihukum oleh pihak sekolah, akan tetapi dengan kesadaran diri sendiri bahwa sangat penting mempelajari Alquran.’’¹¹²

Wike Dela Safitri mengungkapkan bahwa: ‘’ Terkhusus adik-adik tingkat sekolah atau yang baru masuk madrasah ini, ikutilah dengan baik kegiatan-kegiatan yang disekolah ini seperti halnya kegiatan tadarus. Sehingga dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada disekolah ini seperti tadarus contohnya, maka akan membuat kalian terbiasa dengan Alquran, contoh sederhananya dalam hal membaca Alquran.’’¹¹³

Sama halnya dengan yang disampaikan Winda Okti, ia mengungkapkan bahwa: ‘’Kegiatan tadarus mesti terus ada karena dapat membantu siswa-siswi dalam membaca Alquran. Karena masih ada siswa yang belum bisa membaca Alquran, karena tidak menutup kemungkinan

¹¹⁰ Laras Ariani, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:26 Wib

¹¹¹ Yulian Tika, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17: 28 Wib

¹¹² Weni Lestari, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:32 Wib

¹¹³ Wike Dela Safitri, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17 34 Wib

karena siswa-siswi ada yang berlatarbelakang dari SMP. Jadi, mereka mesti didorong terus untuk bisa membaca Alquran, makanya tadarus ini sangat penting.’’¹¹⁴

Mar’atul Hairiyah mengungkapkan bahwa: ‘’ Program tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang ini harus lebih dikedatkan lagi, karena terkadang masih banyak siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarus ini, masih main-main mengikuti tadarusan, padahal jika dia serius dalam mengikutinya maka banyak manfaat bagi dirinya pribadi.’’¹¹⁵

Indah Andayani mengungkapkan bahwa: ‘’ Dengan adanya program tadarus ini akan membuat sekolah tambah maju, dan dari program tadarus ini harus terus dipertahankan, karena sangat membantu seperti saya yang masih kuranh dalam mengaji.’’¹¹⁶

Yani Latifa mengungkapkan bahwa: ‘’Tadarus yang sudah diterapkan di MAN 1 Kepahaing wajib terus ada mengingat ketika terlalu fokus dengan pelajaran-pelajaran umum dan lain sebagainya, membuat kita lupa betapa pentingnya mempelajari Alquran, baik dari segi membacanya ataupun yang lain-lain.’’¹¹⁷

Hal ini sejalan juga dengan apa yang disampaikan Hendra Saputra, ia mengungkapkan bahwa: ‘’Kegiatan tadarus Alquran layak untuk terus diadakan kerena selaku umat Islam harus bisa mengaji.’’¹¹⁸

¹¹⁴ Winda Okti, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:37 Wib

¹¹⁵ Mar’atul Hairiyah, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2022, Pukul 17:39 Wib

¹¹⁶ Indah Andayani, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 08:15 Wib

¹¹⁷ Yani Latifa, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11: 05 Wib

¹¹⁸ Hendra Saputra, *Wawancara*, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 11:15 Wib

Aldi Tahlan mengungkapkan bahwa: “Kedisiplinan dalam pelaksanaan tadarus ini mesti ditingkatkan, mesti ditekankan lagi untuk dilakukan, karena masih ditemukan siswa-siswi yang lain yang tidak ikut atau mengikuti kegiatan tadarus ini.”¹¹⁹

Hersy mengungkapkan bahwa: “Harapan kedepannya, semoga dari apa yang saya dapat dalam kegiatan tadarusan disekolah ini, dapat saya salurkan atau menjadi bekal saya mengajar dikemudian hari. Karena betarpa pentingnya kita untuk bisa membaca Alquran dengan baik, jadi saya ingin ilmu yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN ini dapat membantu orang lain nantinya.”¹²⁰

Ahmad Alfin mengungkapkan bahwa: “Kegiatan tadarus harus tetap ada, karena dengan adanya tadarus ini kita dapat mengerti bahwa Alquran mesti dibaca, jangan sampai menganggap Alquran hanya sekedar buku yang jarang disentuh, dalam artian tidak dibaca.”¹²¹

Khusnul Khotimah mengungkapkan bahwa: “Harapannya, mudah-mudahan kegiatan tadarus ini akan terus ada, dan kesadaran siswa-siswi untuk mengikutinya lebih baik lagi lagi.”¹²²

Puji Iriana Dewi mengungkapkan bahwa: “*Pertama*, Bisa mendalami lagi tentang ayat suci Alquran seperti halnya membaca Alquran dengan benar. *Kedua*, Dengan pembelajaran tadarus Alquran yang saya

¹¹⁹ Aldi Tahlan, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 09:13 Wib

¹²⁰ Hersy, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 11: 09 Wib

¹²¹ Ahmad Alfin, *Wawancara*, tanggal 17 Februari 2022, Pukul 11:15 Wib

¹²² Khusnul Khotimah, *Wawancara*, tanggal 18 Februari 2022, Pukul 10: 43 Wib

dapatkan dari MAN 1 Kepahiang ini, saya dapat mengajarkan kepada orang lain seperti halnya kepada anak-anak.”¹²³

Sella Salsabillah mengatakan bahwa: “Pelekasanaan tadarus ini lebih disiplinkan lagi dalam artian on time pelaksanaannya jika tidak ada darurat yang berlebih sehingga mengharuskan penundaan pelaksanaan tadarusan.”¹²⁴

Sri Wahyuni mengungkapkan bahwa:”Kegiatan tadarusan ini harus terus diadakan dan dipertahankan, karena saya pribadi sangat merasakan dampaknya.”¹²⁵

Hal ini sejalan dengan harapan yang dikemukakan oleh Anisa, yang redaksinya: “ Kegiatan tadarusan layak diadakan terus karena selaku umat Islam kita harus bisa mengaji khususnya.”¹²⁶

Annisa mengungkapkan bahwa: Semoga ilmu yang saya dapatkan dari mengikuti kegiatan tadarusan selama ini bermanfaat kedepannya, seperti halnya untuk masa depan.”¹²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, siswa-siswi MAN 1 Kepahiang memiliki harapan agar tradisi tadarusan di madrasah ini agar tetap diadakan jangan ditinggalkan. Karena, kebanyakan dari pada siswa-siswi merasakan manfaat dari adanya tradisi tadarusan ini. Kemudian mereka memiliki harapan agar siswa-siswi sadar betapa pentingnya untuk

¹²³ Puji Irana Dewi, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 12: 10 Wib

¹²⁴ Sella Salsabillah, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 12:20 Wib

¹²⁵ Sri Wahyuni. *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 13:05 Wib

¹²⁶ Anisa, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 13: 10 Wib

¹²⁷ Annisa, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2022, Pukul 14: 00

mempelajari Alquran, salah satu caranya dengan mengikuti tadarusan yang diterapkan oleh MAN 1 Kepahiang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang membahas mengenai ‘‘Tradisi tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang menghasilkan beberapa point sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, awal mula terbentuknya tradisi (kebiasaan) tadarusan Alquran adalah, hasil dari pemikiran atau ide yang di tuangkan oleh pimpinan madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang, yang saat itu dipimpin oleh seorang Ustadz, yang bernama Ustadz Usep Saepudin. Dalam pemikiran beliau, dia ingin membuat anak-anak atau warga MAN 1 Kepahiang senantiasa dekat dengan Alquran, senantiasa akrab dengan Alquran dengan membawa Alquran setiap harinya, berinteraksi dengan Alquran setiap harinya. Dan juga beliau ingin menjadikan suasana di madrasah tersebut, seperti suasana di pondok pesantren, yang mana Alquran senantiasa dekat dengan para santri. Dalam penerapan tersebut, beliau ingin orang-orang yang berada di lingkungan madrasah, senantiasa berinteraksi dengan Alquran, dimana didalamnya bukan hanya mengkaji cara membaca Alquran yang baik dan benar, tetapi menghafal Alquran juga serta membahas sedikit banyaknya tentang makna yang terkandung di dalam Alquran. Dan untuk siswa-siswi madrasah, ketika tamat dari madrasah tersebut siswa-siswi dapat membaca Alquran secara tartil kemudian ketika berada dirumah, kebiasaan tadarusan senantiasa selalu terbawa dengan kata lain siswa-siswi dapat senantiasa menyempikan waktunya untuk membaca Alquran. Dan

beliau juga mengatakan kebiasaan tadarusan yang diterapkan di MAN 1 Kepahiang. sebagai contoh untuk madrasah atau sekolah-sekolah lain untuk menerapkan kegiatan yang demikian.

2. Mekanisme pelaksanaan tadarusan di MAN 1 Kepahiang hampir sama dengan tadarusan pada umumnya, hanya saja mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, terhitung ada 12 Kelompok. Setiap kelompok dinamai dengan nama-nama surat dalam Alquran, seperti As-Sajadah, Al-Ikhlash, An-Nass, dan lain-lain. Kegiatan tadarusan biasanya dilakukan setiap pagi, setelah pelaksanaan Sholat Dhuha dan setelah istirahat. Pelaksanaannya bisa 2-3 kali dalam satu hari. Kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama dibimbing para guru dengan masing-masing kelompok yaitu setiap selasa-kamis. Dan bagian kedua Tadarusan Akbar yang dilakukan setiap Jum'at dalam satu bulan sekali.
3. Dari tradisi tadarusan yang diterapkan madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang terdapat beberapa value/nilai bagi siswa sebagai berikut:
 - a. *Pertama*, tradisi tadarusan yang diterapkan MAN 1 Kepahiang merupakan sebuah kewajiban yang memberikan banyak faedah bagi siswa-siswi MAN 1 Kepahiang secara umum mengungkapkan bahwa, adanya kegiatan tadarusan ini membantu siswa-siswi dalam memahami Alquran, membaca Alquran, mempelajari hukum-hukum bacaan dalam Alquran.
 - b. *Kedua*, dari sisi manfaat, siswa-siswi dapat mengerti hukum-hukum bacaan yang sering dikenal dengan sebutan ilmu *tahsinul Qur'an*. Siswa-

siswi dapat berhati-hati dalam membaca Alquran dengan kata lain tidak secara sembarangan dalam membaca Alquran, karena sudah diberikan bekal mengenai ilmu tajwid dan lain sebagainya. Disisi lain dengan adanya tadarusan ini terdapat nilai-nilai pendidikan yang didapatkan oleh siswa-siswi seperti kedisiplinan dan pendidikan Akhlak. Dari kegiatan tadarusan itu siswa-siswi memperoleh ketenangan jiwa, karena berinteraksi dengan Alquran. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Qur'an surat Ar-Ra'ad: 28,

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah Swt. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah Swt hati menjadi tenteram. (Qs. Ar-Ra'ad: 28)

Membaca Alquran merupakan terapi untuk jiwa seseorang yang sering gundah gulana, dalam artian tidak dalam posisi tenang. Sehingga ketika berinteraksi dengan Alquran bukan hanya mendapat pahala akan tetapi menjadi obat penawar jiwa yang gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tenteram, dan sebagainya.

- c. *Ketiga*, Siswa-siswi mengharapkan tradisi tadarusan yang diterapkan MAN 1 Kepahiang senantiasa selalu diadakan, dipertahankan. Ini semua karena siswa-siswi dapat merasakan dampak yang baik dari pelaksanaan tadarusan ini. Siswa-siswi sangat mendukung tradisi tadarusan yang diterapkan oleh MAN 1 Kepahiang.

B. Saran

1. Kepada pihak madrasah tempat peneliti melakukan penelitian yaitu MAN 1 Kepahiang, agar tetap mempertahankan kegiatan yang sangat baik ini karena

dengan kegiatan tersebut semua orang yang berada dilingkungan MAN 1 Kepahiang hari-harinya berinteraksi dengan Alquran, sehingga Alquran dapat menjadi prioritas dimanapun berada.

2. Kepada instansi-instansi pendidikan lainnya agar dapat meniru kegiatan yang diterapkan oleh MAN 1 Kepahiang yang hari-harinya diliputi dengan nilai-nilai Qur'an. Dengan adanya kegiatan tadarusan tersebut, dimanapun berada *Hablumminallah* pun tetap terjalin, salah satunya berinteraksi dengan Alquran.
3. Kepada masyarakat umum agar senantiasa selalu membumikan Alquran dalam kondisi apapun, walaupun pengerjaannya tidak full 24 jam, akan tetapi Alquran mesti dibaca, jangan sampai membiarkan debu ikut menggores lembar-lembar Alquran, karena tangan jarang menyentuh, mata kurang memperhatikan, dan lisan kurang difungsikan untuk Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hamid. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Kairo: Mu-assasah Daar al-Hilaal Kairo, 1994.
- Aini, Syirotul. *Keluarga Qur'ani*. Sukoharjo: CV Epigراف Komunika Prima, 2020.
- Al-Badar, Badar bin Nashir. *Kisah Kaum Salaf Bersama Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Al-Qardawi, Yusuf. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Anang Syahroni, Muhammad. "Pengaruh Pembiasaan Tadarus Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya." Skripsi, Surabaya: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2019.
- Antonius Simanjuntak, Bungaran. *Tradisi, Agama, Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Arikanto, Suharmi. *Prosedur Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Azizah, Aabidah Ummu, et al. *Kuliah Adab*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Bungin. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Kumudamoro Grafindo, 1994
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, cet.9, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- Dwi Nurmala, Leni. "Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Pendidik" Vol. 8 No. 1, 2016 (2016).
- Farhan, Ahmad. "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an." Skripsi, Bengkulu: Fak. IAIN, 2017.
- Fr Bernard Tottel, Fr. Ma'luf dan. *Al-Munjid Fil-Lughati Wal-Ilmi*. Lebanon: Darul Masyriq, 2000.
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: KENCANA, 2016.

- Hanafi, Ahmad. *Bersahabat Dengan Al-Qur'an*. Indonesia: Guepedia, 2020.
- Hasan, Marhamah. *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Alquran Dengan Makna Alquran*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Hasballah Thaib, Zamakhsyari bin. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya" Vol.1 No. 1 Juli-Desember (2016).
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Idha Rohmawati, Yusma. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta." Skripsi, Yogyakarta: Fak. Ilmu Agama Islam UIN Yogyakarta, 2018.
- Imam Jalaluddin As-Suyuti, Imam Jalaluddin Al-Mahalli. *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Imammuddin, Muhammad. "Pengaruh Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon." Skripsi, Cirebon: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Negeri Syekh Nurjati, 2015.
- Isa at-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin. *Ensiklopedia Hadits 6; Jami' at-Tirmidzi*. Jakarta: Almahira, 2013. *Jami' At-Tirmidzi*. Jakarta: Almahira, 2013.
- Irwanto, Dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta: Gramedia, 1989
- Johan Setiawan, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, 2019.
- Kalam, Lingkar. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2020.
- Khon, Abdul Majid, *Praktik Qira'at Keanean Membaca Alquran 'Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Amzah, cet 1, 2008
- Kusuma, Ardaman. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Saiswa Pada Madrasah Diniyyah As-Salam Joglo-Jakarta Barat." Skripsi, Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2007.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

- Masfufah, Elva. "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah At-Taufiq Malang." Skripsi, Malang: Fak. Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Munawaroh, Ana Faridatul. "Makna Filosofi Tradisi Bedudukan Di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati." Skripsi, Fak. Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2020.
- Muqbil Al-Majidi, Abdussalam. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Darul Falah, 2008.
- Nash, Athiyyah Qabil, *Ghoyatu al-Murid fi ilmi at-Tajwid*. Kairo: Daru at-Taqwa, t.t
- Nurhasanah, Neneng et al. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: AMZAH, 2018.
- Nugroho, Sidiq. "Pengaruh Keistiqomahan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Mahasiswa Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang." Skripsi, Malang: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Qurtubhi, Al-. *Tafsir Al-Qurtubhi*. Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2014.
- Rahmi, Muwaddah. "Efektivitas Metode Jibril Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kampar Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar." Skripsi, Pekanbaru: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2020.
- Rijali, Ahmad. "ANALISIS DATA KUALITATIF." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Suryan Al-Ashimi, Mut'ab bin. *Beda Salaf Dengan Salafi*. Solo: Media Islamika, 2007.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak (Membaca, Menulis Dan Mencintai Alquran)*. Depok: GEMA INSANI, 2004.

- Syarifah, Fitri, *Kisah Rasulullah Mengaji Dengan Malaikat Jibril Di Bulan Ramadhan*, <https://m.liputan6.com/ramadan/read/4245406/kisah-Rasulullah-mengaji-dengan-jibril-di-bulan-ramadan>, 05 Mei 2020
- Tegar Prasetyo, Alvino. “Pengaruh Kegiatan Tadarus Alquran Pagi Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa SMPN 66 Jakarta.” Skripsi, Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. IV, Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Ulfiatus Sakinah, Nina. “Tradisi Tadarusan (Membaca Al-Qur’an) Di Madrasah Al-Ulfiyah Kadupandak Cianjur (Studi Living Qur’an).” Skripsi, Bandung: Fak.Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an, T.Th
- Zuhdi, Imam. “Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.” Skripsi, Jambi: Fak. Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran : Satu Berkas

Perihal : *Persetujuan Proposal*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushulluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktifitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Amin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rahmat Ilahi

Nim : 18651015

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Alquran Dan Tafsir

Judul : Tradisi Tadarusan Alquran (Membaca Alquran) Di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kepahiang

Telah mengikuti seminar proposal pada hari kamis tanggal 16 september 2021, bahwa proposal ini layak diajukan untuk skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb


Curup, 27 September 2021

Mengetahui

Penguji I

Penguji II


Hardiyzon, M.Ag
NIP. 197207112001121002


Nurma Yunita, M.Th
NIP. 199103112019032014



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 369 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Ilmu Al-Quran dan Tafsir tanggal 16 September 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama Menunjuk Saudara :
1. Hardivizon, M.Ag : 197207112001121002
2. Nurma Yunita, M.Th : 199103112019032014
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Rahmat Ilahi
- N i m : 18651015
- Judul Skripsi : Tradisi Tadarusan Alquran (Membaca Alquran) Di Madrasah Aliyah 01 Kepahiang (Studi Living Qur'an)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 05 Oktober 2021

Dekan,



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG

Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-4701/Kk.07.08.1/TL.00/12/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

21 Desember 2021

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup nomor:500/In.34/FU/PP.00.9/12/2021, tanggal 08 Desember 2021, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Rahmat Ilahi /18651015
Fakultas/Program Studi : Ushuludin, Adab dan Dakwah / IAT
Judul Skripsi : Tradisi Tadarus AL-Qur'an (Membaca Al-Qur'an) di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kepahiang (Studi Living Qur'an)
Tempat Penelitian : MAN 01 Kab. Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 08 Desember s/d 08 Maret 2022
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala,
Lukman

Tembusan:

1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. Ka. MAN 01 Kab. Kepahiang
3. Yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
 NIM
 FAKULTAS/PRODI
 PEMBIMBING I
 PEMBIMBING II
 JUDUL SKRIPSI

Rahmat Ilahi
 1851015
 Fakultas Ushuluddin Hadis dan Sastra /
 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Haridhion, M. Ag
 Numa Zunita, M. Pd
 Tradisi Tadarrun di Madrasah Aliyah
 Neonsi 1 Kapanang (Studi Ilmu Quran)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
 NIM
 FAKULTAS/PRODI
 PEMBIMBING I
 PEMBIMBING II
 JUDUL SKRIPSI

Rahmat Ilahi
 1851015
 Fakultas Ushuluddin Hadis dan Sastra /
 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Haridhion, M. Ag
 Numa Zunita, M. Pd
 Tradisi Tadarrun di Madrasah Aliyah Neonsi
 1 Kapanang (Studi Ilmu Quran)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Haridhion M. Ag
 NIP. 1972-07-11-2001121002

Pembimbing II,

Numa Zunita, M. Pd
 NIP. 1991081720190031011



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	1 Oktober 2021	Perbaikan bab I dari segi metode penelitian	JK	R
2	25 Oktober 2021	lanjut kelas II landasan teori dari berbagai sumber	JK	R
3	2 Desember 2021	Bimbingan untuk bab III untuk penelitian lapangan	JK	R
4	8 April 2022	Bimbingan bab IV mengenai hasil penelitian lapangan	JK	R
5	12 April 2022	Bimbingan bab V mengenai point-point dari hasil penelitian	JK	R
6	18 April 2022	Abstract	JK	R
7	12 Mei 2022	Ace diujikan	JK	R
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30 September 2021	Perbaikan Proposal Bab I dan sistematika penulisan	JK	R
2	15 Oktober 2021	lanjut ke bab II landasan teori dan sumber referensi	JK	R
3	21 Januari 2022	Bimbingan bab III mengenai profil masyarakat Alimul Khasbi (Kepulauan)	JK	R
4	31 Januari 2022	Bimbingan bab IV mengenai hasil penelitian	JK	R
5	28 Februari 2022	Bimbingan bab V mengenai melokalkan point-point dari hasil penelitian	JK	R
6	7 Maret 2022	2010	JK	R
7	17 Maret 2022	Ace dilanjutkan ke pembimbing II	JK	R
8	20/2022/03	Ace untuk diujikan	JK	R

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN MENGENAI “TRADISI TADARUSAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG”

Instrumen wawancara penelitian

Kepada guru

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa penggagas tradisi tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
2	Apa alasan pendiri mengadakan tradisi tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
3	Tahun berapakah kegiatan tadarusan mulai diadakan?	
4	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
5	Selain tadarusan, apakah kegiatan lain yang berkaitan dengan Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
6	Apakah kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini sudah menjadi kebiasaan?	
7	Apakah kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini menjadi suatu kewajiban?	
8	Apakah ada konsekuensi bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarusan di madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
9	Apakah ada kegiatan evaluasi dari pihak sekolah selama pelaksanaan kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
10	Bagaimana proses pelaksanaan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
11	Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
12	Apakah hambatan dan rintangan dari pelaksanaan tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	

Instrumen wawancara penelitian

Kepada siswa

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda juga mengetahui mengenai latar belakang diadakannya kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
2	Apakah anda tau mengenai pendiri kegiatan tadarusan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
3	Kapankah waktu pelaksanaan kegiatan tadarusan yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
4	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tadarusan di Madrasah	

	Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	
5	Bagaimana menurut anda mengenai adanya kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
6	Apakah siswa-siswi Madrasah Aliyah mengikuti Kegiatan Tadarusan?	
7	Apakah ditemukan siswa-siswi yang tidak ikut melaksanakan Kegiatan Tadarusan?	
8	Adakah Konsekuensi dari Pihak sekolah bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarusan?	
9	Bagaimana konsekuensi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarusan?	
10	Apakah semua siswa-siswi antusias mengikuti kegiatan tadarusan?	
11	Selama pelaksanaan Tadarusan, apakah yang menjadi nilai yang didapatkan oleh pribadi Anda?	
12	Apakah ada perubahan terhadap kualitas bacaan Alquran anda, selama mengikuti kegiatan tadarusan?	
13	Apakah ilmu yang anda dapatkan mengenai tahsinul Qur'an?	
14	Apakah ada pengajaran lain yang anda dapatkan selama pelaksanaan kegiatan tadarusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang?	
15	Bagaimana harapan anda terhadap keberlangsungan dari kegiatan tadarusan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang ini?	

Tanggal	Informan	Kisi-Kisi Wawancara	Hasil wawancara
11 Januari 2022	1. Bapak Rali Edi Susanto (Waka Kesiswaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="225 929 247 1265">1. Kapan kegiatan tradisi tadarusan ini di mulai? <li data-bbox="247 929 279 1265">2. Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan tersebut? 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="225 1310 279 1594">1. Kegiatan tadarusan sudah dilakukan dari jauh-jauh hari sekitar tahun 2018 akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum secara keseluruhan. Kegiatan tadarusan ini direvisikan pada tahun 2019. Kegiatan tadarusan berjalan sampai dengan saat sekarang ini, bahkan sudah dijadikan sebagai program unggulan di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang <li data-bbox="279 1310 343 1594">2. Tradisi tadarusan atau kebiasaan tadarusan ini bermula dari pemikiran atau ide yang dicetuskan oleh ustadz Usep Saepudin. Ustad Usep Saepudin yang pada saat itu selaku pemimpin madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang. Dalam gagasannya, beliau ingin menjadikan madrasah ini menjadi seperti suasana kepesantrenan, dimana Alquran senantiasa dibumikan, kemana-mana para santri membawa Alquran, memegang Alquran, dan pucaknya berinteraksi dengan Alquran. Baik hanya sekedar membaca, mempelajari cara baca Alquran, dan memahami serta mengamalkan dari ayat-ayat yang terdapat di dalam Alquran. Selain itu juga, beliau menginginkan dari penerapan kebiasaan tadarusan ini bisa menjadi contoh untuk sekolah-sekolah lain agar senantiasa menghidupkan Alquran dalam lingkungannya.

<p>12 Januari 2022</p>	<p>2. Bapak Fikri Alferoq (Waka Kurikulum)</p>	<p>3. Siapakah penggagas kegiatan tadarusan di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang?</p>	<p>3. Kebiasaan tadarusan ini digagas oleh Usadz Usep Saepiddin. Ustad Usep Saepudin merupakan seorang Ustadz yang merupakan salah satu yang pernah memimpin madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang. Dimasa kepemimpinan beliau, beliau menerapkan sebuah program yang diberi nama "Tadarus Alquran".</p>
	<p>1. Apakah kegiatan tadarus ini termasuk program sekolah?</p> <p>2. Apakah kegiatan tadarus ini sudah menjadi kewajiban di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa yang menjadi tujuan pihak sekolah sehingga diterapkannya kegiatan tadarusan?</p>	<p>1. Kegiatan tadarus sudah menjadi program unggulan di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang. Dimana kegiatan ini sudah menjadi rutinitas dan tidak akan ditinggalkan</p> <p>2. Kegiatan tadarus merupakan kewajiban, terkhusus untuk siswa-siswi madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang. Artinya, kegiatan tadarusan ini akan terus dilaksanakan</p> <p>3. Dengan adanya kegiatan tadarusan ini, warga madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang terkhusus siswa-siswi agar terbiasa berinteraksi dengan Alquran. Selain itu juga, tidak hanya paham dalam bidang "Literasi Alquran", dengan adanya kegiatan tadarusan ini siswa-siswi dapat mempelajari, memahami dan puncaknya mengamalkan kandungan-kandungan yang terdapat didalam Alquran</p>	
	<p>4. Bagaimana Antusias guru dan siswa dalam melakukan kegiatan</p>		<p>4. Selama pelaksanaan kegiatan tadarusan, para guru pembimbing sangat antusias, bersemangat, dalam memandu kegiatan tadarusan. Kemudian</p>

<p>26 Januari 2022</p>	<p>3. Bapak Darwin (Kepala Sekolah)</p>	<p>1. Apakah kegiatan tadarus di madrasah Aliyah ini sudah menjadi program unggulan?</p> <p>2. Apakah ada hambatan dan rintangan dalam pelaksanaan kegiatan tadarusan?</p>	<p>1. Aktivitas tadarusan di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang sudah menjadi program unggulan dari madrasah ini, sebelum beraktivitas, sebelum menjalankan proses KBM maka kegiatan tadarus senantiasa dilakukan. Jadi dengan adanya kegiatan tadarusan ini menjadi ciri khusus dari madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang.</p> <p>2. Selama pelaksanaan kegiatan tadarusan, tidak ditemukan hambatan dan rintangan yang fatal. Akan tetapi para guru pembimbing diwajibkan untuk memberikan hasil ulasan mereka kepada kepala sekolah dari pelaksanaan kegiatan tadarusan setiap satu bulan sekali.</p>	<p>Para siswa sangat tertarik dengan adanya kegiatan tadarusan ini. Karena menurut mereka dari kegiatan tadarusan ini dapat membantu mereka memahami Alquran, baik dari segi cara membacanya kemudian ada ilmu-ilmu yang diberikan oleh guru pembimbing seputar nilai-nilai Alquran</p>
	<p>4. Siti Hariani (Guru Pembimbing Kegiatan Tadarus)</p>	<p>1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan tadarusan?</p> <p>2. Apa saja yang dilakukan oleh guru pembimbing selama pelaksanaan</p>	<p>1. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan tadarusan yang dilakukan di madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang hampir sama dengan tadarusan pada umumnya. Dimana ada yang berposisi sebagai pembaca dan yang lain menyimak, kemudian sambil pembedaan lafal-lafalnya. Akan tetapi posisinya ini di lingkungan sekolah, maka dibuatlah kelompok-kelompok untuk mudah mengkoordinir pelaksanaan kegiatan tadarusan</p> <p>2. Para guru memberikan ulasan terhadap bacaan para siswa, baik dari segi tajwid, maknajiul huruf.</p>	

<p>3. Adakah hambatan dan rintangan selama proses tadarusan?</p>	<p>3. Sejahter ini tidak ada hambatan yang begitu serius, hanya saja sebagai siswa yang asalnya bukan dari sekolah agama, maka harus diberi perhatian khusus mengenai pembelajaran Alquran</p>
<p>5. Winda Rahma (Guru Pembimbing Kegiatan tadarus dan tahfidz)</p>	<p>1. Berangkat dari kegiatan tadarusan ad akelas khusus bagi siswa-siswi yang berminat untuk ikut dalam kegiatan tahfidz. Hanya saja kegiatan ini tidak diwajibkan. Dalam kegiatan tahfidz ini dibuatlah halqoh-halaqoh untuk memudahkan proses menghafal Alquran</p> <p>2. Kegiatan tahfidz di madrasah Aliyah negeri 1 Kepaluang menggunakan metode Jibril. Metode Jibril adalah metode yang diterapkan dengan cara para santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode Jibril bersifat teacher-centris, posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran</p> <p>3. Kegiatan tahfidz ini merupakan bagian dari kegiatan tadarusan, akan tetapi tidak diwajibkan dalam artian bagi yang berminat saja. Karena di madrasah Aliyah ini lebih memfokuskan kepada pembedaan bacaan siswa</p> <p>4. Sejahter pelaksanaan kegiatan tahfidz terdapat hambatan dan rintangan, akan tetapi hanya seputar waktu saja. Kekurangan waktu yang menjadi permasalahannya, apalagi di era Covid-19 ini.</p>
<p>3. Adakah hambatan dan rintangan selama proses tadarusan?</p>	<p>1. Bagaimana proses kegiatan tahfidz di madrasah?</p> <p>2. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Alquran</p> <p>3. Apakah menjadi kewajiban siswa-siswi mengikuti kegiatan tahfidz?</p> <p>4. Adakah hambatan dan rintangan selama proses kegiatan tahfidz?</p>

6. Aman Komarudin
(Mantan Ketua Osis
sekaligus siswa kelas
XII)

1. Apa tanggapan anda
mengenai tradisi
tadarusan yang ada di
MAN 1 Kepahiang?

2. Apa nilai yang
dirasakan oleh anda
selama mengikuti
kegiatan tadarusan di
MAN 1 Kepahiang ?
3. Apa harapan anda
terhadap kegiatan
tadarusan yang ada di
MAN 1 Kepahiang?

7. Subeki Jayadinata
(Siswa kelas XII)

27 Januari 2022

Kegiatan tadarus yang ada di MAN ini kak, merupakan kewajiban bagi kami selaku siswa-siswi MAN 1 Kepahiang. Dengan adanya tadarus Alquran ini kami dapat berinteraksi dengan Alquran, belajar Alquran

Dengan adanya kegiatan tadarus Alquran saya semulanya belum mengetahui begitu jauh mengenai cara baca Alquran yang baik dan benar, sehingga sekarang saya mengetahui hukum bacaan yang dasar mengenai pendek dan panjangnya bacaan

Semoga setelah keluarnya kami sebagai alumni adik-adik tetap disiplin mengikuti tadarus Alquran, semangat dalam mempelajari Alquran dengan memanfaatkan program tadarusan ini

Kegiatan tadarus ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat kak, apalagi banyak yang belum bisa baca Alquran secara benar, apalagi ada siswa-siswi yang berasal dari sekolah formal SMP maksudnya kak, itu akan terbantu dengan adanya kegiatan tadarusan

Didalam kegiatan tadarus Alquran ini, bacaan Alquran saya menjadi lebih baik. Karena didalam kegiatan tadarus Alquran ini bacaan Alquran saya dikoreksi oleh guru yang membimbing tadarusan. Selain itu juga saya menjadi lebih tau mengenai adab-adab ketika membaca Alquran seperti halnya membaca Alquran dengan tenang atau tidak tergesa-gesa ketika membaca Alquran

27 Januari 2022	8. Laras Ariani (Siswa kelas XII)	<p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Harapannya sederhana saja agar pihak sekolah tetap mempertahankan tradisi tadarusan atau program tadarusan ini.</p> <p>Penerapan kegiatan tadarusan ini sangat bermanfaat bagi siswa, terlebih membantu siswa-siswi yang buta huruf akan Alquran. Dalam artian, membantu siswa-siswi yang sama sekali belum bisa membaca Alquran</p> <p>Kegiatan tadarus Alquran ini memberikan manfaat bagi saya secara pribadi. Dengan tadarus Alquran ini saya dapat memperbaiki bacaan Alquran saya yang semulanya belum pas dari sisi <i>Makhorijul Hurf</i>, panjang pendeknya bacaan terkadang berlebih yang seharusnya 2 harakat menjadi 4 harakat</p> <p>Selepas tamat dari sekolah ini, kegiatan tadarus harus terus berjalan, agar menjadi penolong untuk anak didik baru yang akan masuk sekolah dalam mempelajari Alquran</p>
27 Januari 2022	9. Yulian Tika (Siswi kelas XII)	<p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Kegiatan tadarus ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat kak, apalagi banyak yang belum bisa baca Alquran secara benar, apalagi ada siswa-siswi yang berasal dari sekolah formal SMP maksudnya kak, itu akan terbantu dengan adanya kegiatan tadarusan</p>

27 Januari 2022	10. Weni Lestari (Siswa kelas XII)	<p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Program tadarusan Alquran ini memberikan semangat kepada saya untuk terus giat mempelajari Alquran. Mengingat kepada saya betapa pentingnya membaca Alquran secara tartil apalagi selaku kita umat Islam khususnya.</p> <p>Semoga madrasah Aliyah negeri 1 Kepahiang ini memberikan inovasi-inovasi terbaru, program-program terbaru untuk mendukung kemajuan sekolah ini, dan kebermanfaatannya untuk siswa-siswi seperti halnya kegiatan tadarusan ini.</p>
		<p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Tadarus Alquran merupakan sebuah program unggulan yang sampai saat ini masih dipertahankan oleh pihak sekolah dan hal itu diwajibkan bagi kami siswa-siswi MAN 1 Kepahiang, walaupun ada juga siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarusan ini, akan tetapi ada tincakan dari pihak guru bagi yang tidak mengikuti tadarusan ini. "Aktivitas tadarus ini lebih memfokuskan pembelajaran di bidang tahsinul Qur'an, mengingat bahwa masih banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca Alquran. Keiatan tadarus ini menjadi alat bantu bagi siswa-siswi dalam hal memperlancar, memperbaiki bacaan Alquran.</p> <p>Dengan adanya kegiatan mengaji ini, kami diajarkan bagaimana menghargai orang lain yang sedang membaca Alquran atau menyimak orang yang sedang membaca Alquran. Tidak hanya itu, adanya tadarusan ini menjadi momentum saya bisa belajar Alquran, memberikan hak kepada Alquran.</p>

		<p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kephahiang?</p>	<p>Kedepannya semoga antusias dari pada siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan tadarusan ini semakin baik. Tidak hanya terikat dengan kewajibn karena takut dihukum oleh pihak sekolah, akan tetapi dengan kesadaran diri sendiri bahwa sangat penting mempelajari Alquran</p>
<p>27 Januari 2022</p>	<p>11. Wike Dela Safitri (Siswi kelas XII)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kephahiang? 2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kephahiang? 3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kephahiang 	<p>Kegiatan tadarusan ini lebih memfokuskan kepada tuhsin. Dalam artian, adanya kegiatan tadarus Alquran ini sebagai wadah dalam memberikan pendidikan mengenai cara membaca Alquran yang baik dan benar</p> <p>Adanya kegiatan tadarusan ini saya bisa membaca Alquran secara lancar, walaupun dari sisi hukum bacaan masih banyak salahnya.</p> <p>Terkhusus adik-adik tingkat sekolah atau yang baru masuk madrasah ini, ikutilah dengan baik kegiatan-kegiatan yang disekolah ini seperti halnya kegiatan tadarus. Sehingga dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada disekolah ini seperti tadarus contohnya, maka akan membuat kalian terbiasa dengan Alquran. contoh sederhananya dalam hal membaca Alquran</p>
<p>27 Januari 2022</p>	<p>12. Winda Okti (Siswi kelas XII)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kephahiang? 	

27 Januari 2022	13. Mar'atul Hairiyah (Siswi kelas XII)	<p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	
		<p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini merupakan ciri khas dari sekolah ini, dimana mementingkan pembelajaran mengenai Alquran, sehingga menjadi sorotan sekolah-sekolah lain bahwa pentingnya mempelajari Alquran</p> <p>Kegiatan tadarus ini memberikan saya banyak manfaat, salah satunya saya menjadi terbiasa membaca Alquran. Ini semua karena adanya pembiasaan yang diberikan oleh pihak sekolah karena wajib mengikuti kegiatan tadarusan</p> <p>Program tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang ini harus lebih dikedatkan lagi, karena terkacang masih banyak siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarus ini, masih main-main mengikuti tadarusan, padahal jika dia serius dalam mengikutinya maka banyak manfaat bagi dirinya pribadi</p> <p>Menurut saya kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang ini sangat bagus untuk dilaksanakan,</p>
16 Februari 2022	14. Yani Latifa (Siswi kelas X)	1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi	

16 Februari 2022		<p>tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>apalagi bagi siswa-siswi yang belum lancar bacanya, dan bagi siswa yang sudah lancar bacanya dapat memperbaiki bacanya secara sempurna. Dalam pelaksanaannya guru-guru pembimbing sangat baik dalam memimpin pelaksanaan tadarusan. Jadi, kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini sangat bermanfaat dan berguna sekali</p> <p>Adanya tadarus Alquran mempelajar bacaan saya, mengerti hukum-hukum tajwid secara mendalam. Artinya manfaat dari tadarusan ini sangat saya rasakan</p> <p>Tadarus yang sudah diterapkan di MAN 1 Kepahiang wajib terus ada mengingat ketika terlalu fokus dengan pelajaran-pelajaran umum dan lain sebagainya, membuat kita lupa betapa pentingnya mempelajari Alquran, baik dari segi membacanya ataupun yang lain-lain</p>
	15. Hendra Saputra (Siswa kelas X)	<p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Menurut saya tadarus ini sangat bagus kak, karena dengan adanya tadarus membuat siswa-siswi MAN 1 Kepahiang yang kurang lancar membaca Alquran jadi lancar</p> <p>Selain dapat mempelancar membaca Alquran, disisi lain dengan adanya kegiatan tadarus Alquran ini meningkatkan shlat 5 waktu saya dan sisi lain juga membuat saya lebih bersikap sopan santun kepada kedua orangtua saya. Karena nasihat-nasihat yang kami dapatkan selama proses tadarusan</p>

16 Februari 2022	16. Indah Andayani (Siswi kelas XII)	<p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Kegiatan tadarus Alquran layak untuk terus diadakan karena selaku umat Islam harus bisa mengaji</p>
17 Februari 2022	17. Ahmad Alfin (Siswa kelas XI)	<p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Menurut saya dengan adanya kegiatan tadarus di sekolah khususnya MAN 1 Kepahiang. Akan tetapi, kegiatan tadarus ini masih banyak siswa yang belum melaksanakan karena sering telat, dan banyak alasan</p> <p>Kegiatan tadarusan ini memberikan saya banyak ilmu seperti mengetahui panjang pendek bacaan Alquran terus sisi lain adanya juga hafalan juz 30, dan hafalan juz 30 saya bertambah ketika ditanya.</p> <p>Dengan adanya program tadarus ini akan membuat sekolah tambah maju, dan dari program tadarus ini harus terus dipertahankan, karena sangat membantu seperti saya yang masih kurang dalam mengaji</p> <p>Kegiatan tadarus ini sangat bagus untuk dilaksanakan karena memberikan dampak positif kepada siswa-siswi MAN 1 Kepahiang untuk mempelajari Alquran</p> <p>Ketika biasanya dirumah saya sangat jarang untuk membaca Alquran, akan tetapi dengan adanya kegiatan tadarus disekolah ini saya dapat membaca Alquran. Dengan kata lain, yang sebelumnya saya jarang membaca Alquran dan sekarang ada minimal membaca Alquran. Selain itu juga berangkat dari kegiatan tadarus ini karena ad akelas tahfidznya juga saya dapat menghafal Alquran seperti halnya surat-</p>

17 Februari 2022	18. Aldi Tahlan (Siswa kelas XI)	3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang	Kegiatan tadarus harus tetap ada, karena dengan adanya tadarus ini kita dapat mengerti bahwa Alquran mesti dibaca, jangan sampai menganggap Alquran hanya sekedar buku yang jarang disentuh, dalam arian tidak dibaca
17 Februari 2022	19. Hersy (Siswi kelas XI)	1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang? 2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang? 3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?	Kegiatan tadarus di MAN ini kak sangat bagus, program yang sangat bagus, selain sebagai media pembelajaran, disisi lain kita mendapatkan pahala karena mempelajari Alquran Kegiatan tadarus Alquran ini tidak diperuntukkan untuk yang sudah lancar baca Alquran kak, akan tetapi bagi yang belum kami belajar lqri' kak. Jadi sekarang Alhamdulillah saya dapat membaca Alquran walaupun masih kurang mengenai hukum tajwid Kedisiplinan dalam pelaksanaan tadarus ini mesti ditingkatkan, mesti ditekankan lagi untuk dilakukan, karena masih ditemukan siswa-siswi yang lain yang tidak ikut atau mengikuti kegiatan tadarus ini Tadarus yang diterapkan oleh MAN 1 Kepahiang merupakan program yang sangat bagus, dan mendukung siswa-siswi khususnya untuk lancar membaca Alquran ataupun puncaknya secara tartil. Dengan adanya tadarus ini saya lebih mengenal mengenai betapa pentingnya mempelajari hukum tajwid, dan alhamdulillah sekarang saya tidak asal membaca Alquran karena sedikit banyaknya kami

18 Februari 2022	20. Khusnul Khotimah (Siswi kelas X)	<p>Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang</p>	<p>telah mempelajari hukum tajwid dalam kegiatan tadarus ini.</p> <p>Harapan kedepannya, semoga dari apa yang saya dapat dalam kegiatan tadarusan disekolah ini, dapat saya sahurkan atau menjadi bekal saya mengajar dikemudian hari. Karena betera pentingnya kita untuk bisa membaca Alquran dengan baik, jadi saya ingin ilmu yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 ini dapat membantu orang lain nantinya.</p>
2 Maret 2022	21. Puji Irana Dewi (Siswi kelas XI)	<p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang</p> <p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan</p>	<p>Menurut saya dengan adanya kegiatan tadarus ini sangat bagus, akan tetapi masih ada juga siswa-siswi yang lain yang tidak mengikuti kegiatan tadarus ini, jadi program tadarus ini sangat mendukung siswa-siswi untuk pandai membaca Alquran</p> <p>Adanya tadarus disekolah saya mendapat banyak ilmu seperti mengetahui Panjang pendek dari ayat Alquran itu saya juga dapat menghafal Alquran dan sekarang sudah memiliki hafalan beberapa surat di juz 30</p> <p>Harapannya, mudah-mudahan kegiatan tadarus ini akan terus ada, dan kesadaran siswa-siswi untuk mengikutinya lebih baik lagi</p> <p>Adanya kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang ini sangat bagus, karena siswa-siswi itu diwajibkan untuk mempelajari Alquran, sehingga dari sisi kebermafaatan sangat bermanfaat</p> <p>Fembiasean tadarus yang diterapkan oleh MAN 1</p>

2 Maret 2022	22. Sella Salsabillah (Siswi kelas XI)	<p>oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Kepahiang ini secara rohani membuat hati saya menjadi tenang, hukum-hukum bacaan seperti tajwid saya jadi lebih bisa. Kemudian disini lain saya merasa senang saat belajar Alquran, saat belajar mengenai membaca Alquran dengan benar</p> <p><i>Fertama</i>, Bisa mendalami lagi tentang ayat suci Alquran seperti halnya membaca Alquran dengan benar. <i>Kedua</i>, Dengan pembelajaran tadarus Alquran yang saya dapatkan dari MAN 1 Kepahiang ini, saya dapat mengajarkan kepada orang lain seperti halnya kepada anak-anak</p>
		<p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p>	<p>Program tadarusan ini sangat bagus, terlebih untuk siswa-siswi yang dalam tanda kutip nakal. Karena kegiatan tadarusan ini dilaksanakan di pagi hari siswa-siswi wajib datang pagi-pagi. Dalam artian, kegiatan tadarus ini sangat bagus dalam mendisiplinkan siswa-siswi MAN 1 Kepahiang. Sebelum adanya kegiatan tadarus ini, masih ditemukan siswa-siswi yang datang terlambat, sehingga ketika adanya program ini, siswa-siswi dalam artian dipaksakan untuk datang pagi-pagi. Selain itu juga, sisi positif lainnya, dalam aktivitas sekolah kami, kami tidak hanya terfokuskan kepada 12 mata pelajaran yang ada, karena kegiatan tadarusan ini kami diajarkan mengenai bekal agama</p> <p><i>Fertama</i>, ''Kegiatan tadarus ini sangat bagus bagi saya pribadi karena melatih kedisiplinan dan membuat saya lebih disiplin. Yang semulaanya tak tadarus, kemudian terbiasa tadarus. Berhubung kegiatan tadarus ini dilakukan dari jam 07:00-07:55 atau dari pagi setelah sholat Dhuha, maka siswa-</p>

2 Maret 2022	23 Sri Wahyuni (Siswi kelas XI)	<p>3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang</p> <p>1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang?</p> <p>3. Apa harapan anda</p>	<p>siswi yang melaksanakan tadarus wajib hadir kurang lebih sebelum jam pelaksanaan tadarus Alquran. Hal ini memberikan dampak kepada saya pribadi untuk bangun dari pagi karena takut telat melaksanakan tadarus." <i>Kedua</i>, " Dengan seringnya bertemu guru karena kegiatan tadarus Alquran, saya pribadi merasakan kasih sayang kepada guru itu menjadi bertambah. Karena jujur, kalau saya pribadi kedekatan dengan guru itu sedikit jauh, biasanya hanya berpapasan atau hanya bertemu dikelas saja, dan sekarang berkat adanya kegiatan tadarusan dapat bertemu setiap hari secara intens." <i>Ketiga</i>, " Dengan adanya tadarusan saya pribadi dan siswa-siswi lain sering dinasehati mengenai baik buruknya kehidupan, sholat yang benar, Pendidikan Akhlak. Iniinya banyak bakal keagamaan yang saya dapat</p> <p>Pelekaksanaan tadarus ini lebih disiplin lagi dalam artian on time pelaksanaannya jika tidak ada darurat yang bertebih sehingga mengharuskan penundaan pelaksanaan tadarusan.</p> <p>Tadarus Alquran ini memberikan faedah yang amat besar kepada kami, terkhusus dalam hal " Literasi Alquran" yaitu contohnya dalam hal mempelajari Alquran, dari sisi bacaan Alquran.</p> <p>Kegiatan tadarus ini memberikan ilmu kepada saya mengenai membaca Alquran secara benar; secara lancar, yang semulanya terbata-bata menjadi sedikit berkurang</p> <p>Kegiatan tadarusan ini harus terus diadakan dan</p>
--------------	------------------------------------	---	--

		terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang	dipertahankan, karena saya pribadi sangat merasakan dampaknya
2 Maret 2022	24 Anisa (Siswi kelas XI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang? 2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang? 3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang? 	<p>Tadarus Alquran ini sangat cocok bagi siswi MAN 1 Kepahiang, karena dengan adanya tadarus Alquran ini ketika keluar ataupun kami tamat dari sekolah ini, kami sedikit banyaknya ada pemahaman mengenai Alquran</p> <p>Kegiatan tadarus ini memberikan ketenangan kepada saya walaupun dari sisi bacaan saya belum memenuhi kata sempurna itu yang saya rasakan.</p> <p>Kegiatan tadarusan layak diadakan terus karena selaku umat Islam kita harus bisa mengaji khususnya</p>
2 Maret 2022	25 Annisa (Siswi kelas XI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang? 2. Apa nilai yang dirasakan oleh anda selama mengikuti kegiatan tadarusan di MAN 1 Kepahiang? 3. Apa harapan anda terhadap kegiatan tadarusan yang ada di MAN 1 Kepahiang? 	<p>Kegiatan tadarus Alquran ini sangat layak diadakan, terlebih menjadikannya sebagai kegiatan unggulan, karena selaku umat Islam maka wajib bagi kita untuk bisa mengaji</p> <p>Pribadi saya menjadi lebih berhati-hati ketika membaca Alquran. Semulanya bisa dikatakan asal dalam membaca Alquran, kini menjadi lebih memperhatikan dengan baik-baik ketika membaca Alquran</p> <p>Semoga ilmu yang saya dapatkan dari mengikuti kegiatan tadarusan selama ini bermanfaat kedepannya, seperti halnya untuk masa depan.</p>

DOKUMENTASI







INDOSAT OOREDOO 4G 21.36 29%

Tadarus MAN 1 Kph (Novia) Info Grup

NGAJI YUUK BRO
 Allah Swt tidaklah menurunkan obat sama sekali dari langit yang lebih baik, lebih ampuh, dan lebih mujarab daripada Al-Qur'an.

Tadarus MAN 1 Kph (Novia)

- Label Tidak Ada >
- Media, Tautan, dan Dok Tidak Ada >
- Pesan Berbintang Tidak Ada >
- Cari Chat >
- Bisikan Tidak >
- Wallpaper & Bunyi >
- Simpan ke Rol Kamera Default >

14 Desember 2021

Assalamualaikum za 20.56 ✓

Waalaykumusalam 20.58

Kk 20.58

Za mau nanya za, di Man apakah masih mengadakan kegiatan tadarus al-Qur'an, membaca al-Qur'an sama2 20.59 ✓

Dengan didampingi seorang guru 21.00 ✓

Anda
 Za mau nanya za, di Man apakah masih mengadakan kegiatan tadarus al-Qur'an, membaca al-Qur'an sama2 21.02

Masih kk napa kk 21.03

Masih aktif ya 21.08 ✓

Apa nama kegiatannya, tadarus ya? 21.09 ✓

Iya kk nyo di bagi bagi orang nyo kk Dan dapat galo Ngaji nyo 21.08

Kirim pesan





BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Rahmat Ilahi, lahir di desa Daspetah, kecamatan Ujan Mas, kabupaten Kepahiang, provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara dari Bapak. Sarip Ali, dan Ibu Benti. Penulis mengenyam Pendidikan dasar di SDN 01 Ujan MAS, DESA Daspetah, jenjang sekolah menengah di SMPN 2 Ujan Mas, desa Daspetah, dan jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Kepahiang, Durian Depun, kabupaten Kepahiang, provinsi Bengkulu. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Jurusan yang diambil adalah Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).

Penulis memiliki hobi cover sholawat, dan menulis. Dalam tulisan kali ini penulis menghasilkan penelitian yang berjudul " Tradisi Tadarusan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang (Studi Living Qur'an)".

Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi khalayak ramai yang membacanya.

Thank's Very Much